

**STRATEGI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIKIH
MATERI TAHARAH MASA PANDEMI COVID-19
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH
KONKER JATIAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Hikmatul Masruroh

NIM : T20171360

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2021**

**STRATEGI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIKIH
MATERI TAHARAH MASA PANDEMI COVID-19
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH
KONKER JATIAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

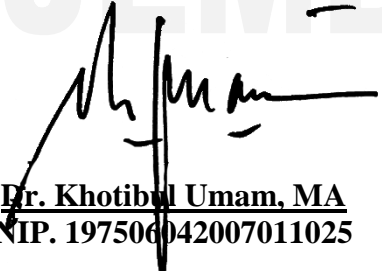
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Hikmatul Masruroh
NIM : T20171360

Disetujui Pembimbing


Dr. Khotibul Umam, MA
NIP. 197506042007011025

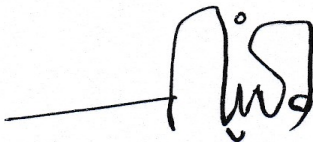
**STRATEGI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIKIH
MATERI TAHARAH MASA PANDEMI COVID-19
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH
KONKER JATIAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 6 Juli 2021

Ketua



Drs. H.D.Fajar Ahwa, M.Pd.I
NIP.196502211991031003

Tim Penguji

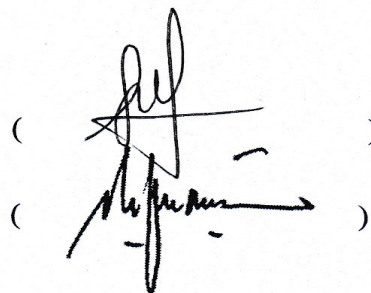
Sekretaris



Farah Dianita Rahman, S.S.T.,M.Kes..
NUP.20160368

Anggota:

1. Fathiyaturrahmah, M.Ag
2. Dr.Khotibul Umam, MA



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. MUKNI'AH, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَتِيَابَكَ فَطَهِّرْ ۖ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ۖ

Artinya:

Dan pakaianmu bersihkanlah, *dan perbuatan dosa tinggalkanlah*

(QS.Al-muddasir:4-5)*



* *Depag RI, Al Quran dan Terjemah* (Bandung: Al-muddasir, 2005), 4-5

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan sebagai rasa hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya.

1. Abdul Aziz dan Titin Dahlia, Bapak dan Mama saya yang telah merawat dan membesarkan saya dari kecil sampai bisa seperti sekarang dengan penuh kasih sayang.
2. Teruntuk Almarhum Kakek, beliau juga selalu percaya dan selalu mendukung keinginan saya sampai saat ini, dan semoga kakek saya tersenyum bersyukur melihat cucunya sampai di titik ini aamiin.
3. Adik kecil saya Kinan Zunaira Julia yang usianya beranjak sembilan bulan.
4. Bintana Alin Hilwah selaku *founder* BRLS Indonesia, ini adalah bentuk terimakasih saya kepadanya yang telah memberi wadah dan setia membimbing saya dari awal mencari judul hingga saat ini.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.H.Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Ibu Dr.Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendukung dan memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. Khotibul Umam, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi serta telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen dan seluruh staf karyawan IAIN Jember yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik.
6. Bapak Andrik Iriyanto S.Pd Selaku Kepala Sekolah MTs Darul Hikmah yang

telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.

7. Ibu Farida Yasin S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran Fikih di MTs Darul Hikmah yang telah senantiasa memberikan informasi dan gambaran jalannya matapelajaran yang peneliti teliti.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang bai dari Allah.

Jember, 24 April 2021

Penulis



ABSTRAK

Hikmatul Masruroh, 2021: *Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021*

Kata Kunci : strategi pembelajaran, fikih, taharah, pandemi covid-19.

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di dunia saat ini sedang marak wabah coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut Covid-19. Covid-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan salah satunya adalah Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso

Fokus Penelitian ini adalah: 1) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021, 2) Bagaimana implementasi strategi pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021 3) Bagaimana kendala dalam pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021

Adapun tujuan penelitian ini adalah: langkah-langkah pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021, implementasi strategi pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021 dan kendala / hambatan dalam pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis Deskriptif Kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data menggunakan a) observasi b) wawancara c) dokumentasi.

Hasil penelitian di MTs Darul Hikmah adalah : 1) langkah-langkah pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah yaitu a) Guru menyampaikan terkait perangkat pembelajaran daring melalui WA group b) Guru menyampaikan kontrak belajar terkait media dan model pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran daring c) Guru menggunakan model ceramah, diskusi dan tanya jawab melalui WA group. 2) implementasi strategi pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah yaitu a) Guru melakukan wawancara antara murid terkait pembelajaran, b) Guru memberikan tugas berupa rangkuman terkait bersuci, c) Guru memberikan tugas berupa portofolio, d) Guru memberikan video terkait materi taharah. 3) kendala dalam pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah yaitu a) tidak semua siswa memiliki handphone, b) kekurangan finansial untuk membeli paket data, c) kesulitan signal untuk mengikuti pembelajaran daring. Proses pembelajaran disana menggunakan perpaduan antara daring dan luring (*blended learning*) untuk mengatasi permasalahan tersebut.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| E. Definisi Istilah..... | 13 |
| F. Sistematika Pembahasan | 14 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | |
| A. Penelitian Terdahulu | 17 |
| B. Kajian Teori | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 41 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 41 |
| C. Subyek Penelitian..... | 43 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| E. Analisis Data | 46 |
| F. Keabsahan Data..... | 48 |
| G. Tahap-tahap Penelitian..... | 49 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA | |
| A. Gambaran Obyektif Penelitian..... | 51 |
| B. Penyajian Data dan Analisis Data | 51 |
| C. Pembahasan Temuan | 78 |

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 89

B. Saran..... 90

DAFTAR PUSTAKA 92



DAFTAR TABEL

| No Uraian | Hal |
|---|-----|
| 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu | 18 |
| 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Hikmah | 52 |
| 4.2 Data keadaan Guru MTs Darul Hikmah | 56 |
| 4.3 Hasil Temuan Penelitian | 76 |



DAFTAR GAMBAR

| No Uraian | Hal |
|--|-----|
| 4.1 Dokumentasi proses kontrak belajar daring 1 | 60 |
| 4.2 Dokumentasi proses kontrak belajar daring 2..... | 61 |
| 4.3 Dokumentasi proses kontrak belajar daring 3..... | 61 |
| 4.4 Dokumentasi Guru menyampaikan terkait RPPD..... | 62 |
| 4.5 Dokumentasi Guru memberikan materi taharah..... | 63 |
| 4.6 Dokumentasi tugas daring materi taharah Dania Rifa Sabrina Najla Suraya perwakilan siswa kelas VII..... | 63 |
| 4.7 Dokumentasi tugas daring materi taharah Bintang Ramadhani perwakilan siswa kelas VII..... | 64 |
| 4.8 Dokumentasi proses pembelajaran di group WA..... | 70 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No Uraian | Hal |
|--|------------|
| 1. Matrik Penelitian | 95 |
| 2. Pernyataan Keaslian Tulisan | 97 |
| 3. Permohonan Bimbingan Skripsi | 98 |
| 4. Surat Tugas Skripsi | |
| 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian | 99 |
| 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian | 100 |
| 7. Jurnal Kegiatan Penelitian | 101 |
| 8. RPPD MTs Darul Hikmah | 102 |
| 9. Dokumentasi | |
| 10. Biodata Penulis | 111 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik baik secara formal, nonformal, maupun informal. Pada Pendidikan formal, pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk peserta didik menjadi sumber daya manusia yang unggul untuk dapat berpikir dan bersikap logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan dengan dibekali dengan kemampuan berpikir yang berhubungan dengan kegiatan belajar peserta didik dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari²

Pendidikan menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 , adalah :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Di dunia saat ini sedang marak wabah coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut Covid-19. Covid-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi

² Siswanto, et. al, 2018:66; Bernard, et al., 2018:77; Bernard,2015:198; Islamiah, et al., 2018:47; Chotimah et al., 2018

³ Syaiful Sagal, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung Alfabeta,2006), Cet. Ke-4, 3.

permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tentunya tidak ada banyak kendala pada jenjang perguruan tinggi dan sebagian madrasah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (madrasah dasar) yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (handphone) ke madrasah atau ke ruang kelas.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.⁴

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) melakukan berbagai penyesuaian pembelajaran yang tidak membebani guru dan peserta didik, namun sarat nilai-nilai penguatan karakter

⁴ Nakayama M, Yamamoto H, *Strategi Pembelajaran Pada Saat Pandemi*, 2007: 200

seiring perkembangan status kedaruratan Covid-19.

Penyesuaian tersebut tertuang dalam surat edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud serta surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.

Fikih merupakan salah satu bagian yang penting dalam bidang ilmu pengetahuan dan pondasi yang esensial yang di kuasai oleh sebagian besar orang dan sebagian besar tokoh agama . Strategi pembelajaran diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang, dari pada hapalan yang mengandalkan pemahaman.

Fikih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerahan potensi akal. Samsul Munir Amin mengemukakan bahwa fikih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum *syara'* (ilmu yang menerangkan segala hukum *syara'*) yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.⁵

Sedangkan menurut beberapa tokoh terdapat beberapa pengertian, diantaranya:

1. Fikih bila ditinjau secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham.
2. T.M Hasbi Ash-Shidqy menyetir pendapat pengikut Syafi'i, Fikih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas. Serta

⁵ Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Usul Fiqih* (Jakarta: Amzah, 2009), 34.

menyetir pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, Fikih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara” bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih, dan lain-lain.⁶

Jadi secara umum dapat Peneliti simpulkan bahwasanya ilmu fikih itu jangkauan fikih itu sangat luas sekali. Yaitu membahasa masalah-masalah hukum islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

Pembelajaran Fikih juga bisa dikatakan adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari. Dalam pembelajaran Fikih, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkut ibadah. VCD, film, atau lainnya yang mendukung dalam pembelajaran Fikih bisa dijadikan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Termasuk pula kejadian-kejadian sosial baik yang terjadi dimasa sekarang maupun masa lampau, yang bisa dijadikan cerminan dalam perbandingan dan penerapan hukum Islam oleh peserta didik.

Metodologi pembelajaran fikih merupakan suatu cara yang ditempuh oleh pendidik dalam menyampaikan hukum-hukum islam yang berhubungan

⁶ T.M Hasbi Ash-Shidqy, Pengantar Hukum Islam, (Jakarta, Bulan Bintang, 1996),. 35.

dengan kehidupan manusia baik yang hubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan manusia. Dalam pembelajarn tersebut dibutuhkan suatu cara untuk menyampaikan pesan-pesan kepada peserta didik yang nantinya akan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Thaharah (bersuci) menurut bahasa berarti bersih dan membersihkan diri dari kotoran yang bersifat hissiy (inderawi) seperti najis dan kotoran yang ma'nawi seperti cacat fisik maupun nonfisik (aib). Sedangkan menurut syara', thaharah adalah sesuatu yang dihukumi wajib untuk melaksanakan shalat seperti wudhu, mandi, tayammum dan menghilangkan najis lainnya. Beberapa macam thaharah, yaitu wudhu untuk menghilangkan hadats kecil, mandi untuk menghilangkan hadats besar serta tayamum untuk menggantikan wudlu dalam keadaan tertentu. Thaharah pada dasarnya adalah sebuah ibadah yang mencakup seluruh ibadah lainnya. Tanpa adanya thaharah mustahil akan terwujud ibadah yang sah karena ibadah yang dilakukan seorang hamba harus dalam keadaan yang bersih dan suci (*thaharah wa nadhafah*) untuk mencapai kesempurnaan ibadah. Thaharah menurut bahasa berarti bersuci. Menurut syara' atau istilah adalah membersihkan diri, pakaian, tempat, dan benda-benda lain dari najis dan hadats menurut cara-cara yang ditentukan oleh syariat Islam.⁸

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di madrasah-madrasah, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas

⁷ Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019

⁸ Fiqh al-Bi'ah, Volume 29 Nomor 2 Juli-Desember 2018

harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021.

Banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, sehingga diperlukan gambaran analisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran fikih khususnya pada mata pelajaran taharah saat pandemi Covid-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021

Dalam Alquran banyak ayat mengajarkan untuk bersuci. Alquran sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW terletak pada kandungan intelektual di dalamnya, berbeda dengan mukjizat para nabi terdahulu yang kebanyakan bersentuhan dengan hal-hal magis. Alquran memerintahkan kita untuk berpikir merenungi kehebatan ciptaan Allah SWT di alam semesta, kejadian umat terdahulu, perumpamaan, serta masih banyak lagi yang kesemuanya menggunakan pendekatan untuk bersuci. Ajaran Islam memerintahkan kita untuk selalu bersuci agar selalu terhindar dari najis / kotoran, namun kebanyakan umat muslim masih belum memahami seberapa pentingnya bersuci.

Banyak orang muslim yang masih tidak paham bahwa bersuci sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Akibatnya umat muslim sekarang

mengalami kemudharatan disbanding ummat-ummat lainnya. Padahal bersuci adalah sumber kebersihan umat manusia agar terhindar dari najis dan juga penyakit dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Diantara ayat/surah Allah yang memerintahkan kita untuk bersuci adalah :

a. QS.Al-baqarah ayat 222

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ
وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.”
(QS.Albaqarah:222)⁹

b. Surah Al-Muddasir ayat 4-5

وَتِيَابَكَ فَطَهِّرْ ۖ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ

Artinya: Dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah
(QS.Al-muddasir:4-5)¹⁰

Pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat peserta didik secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kompetensi dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal

⁹ Depag RI, *Al Quran dan Terjemah* (Bandung: Al baqarah ,2005),222

¹⁰ Depag RI, *Al Quran dan Terjemah* (Bandung: Al-muddasir,2005),4-5

apabila pemilihan pendekatan, Strategi- strategi, dan model-model pembelajaran tepat dan disesuaikan dengan materi, tingkat kemampuan siswa, karakteristik peserta didik, kemampuan sarana prasarana dan kemampuan guru dalam menerapkan secara tepat guna pendekatan, Strategi, strategi dan model-model pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu langkah berupa pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran yang dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran menjadi salah satu pendukung keberhasilan proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu guru dituntut dapat menggunakan bermacam-macam strategi pembelajaran agar peserta didik lebih semangat belajar dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, selain itu juga harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik, agar potensi peserta didik dapat dimaksimalkan.

Kunci keberhasilan pembelajaran adalah keterlibatan penuh peserta didik dalam proses pembelajaran. Keterlibatan disini adalah keterlibatan seluruh potensi yang dimiliki mulai dari telinga, mata, pikiran, emosi sampai aktifitas yang diwujudkan dengan mengalami langsung setiap tahapan dalam proses pembelajaran.

Penulis memilih mata pelajaran fikih, karena fikih dianggap memberikan kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun masih ada kendala dalam pembelajaran fikih diantaranya waktu dan materinya. Waktu yang disediakan kurang seimbang dengan banyaknya materi yang harus disampaikan oleh guru. Untuk itu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi di dalam kelas, salah satunya dengan menggunakan strategi yang tepat yaitu menyesuaikan karakteristik peserta didik, materi dan tujuan yang hendak dicapai. Di dalam kelas / di luar kelas seperti sekarang sekarang pembelajaran dilakukan diluar madrasah tidak menutup kemungkinan terdapat bermacam-macam peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu hendaknya guru menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru fikih peneliti menemukan permasalahan di MTs Darul Hikmah seperti banyaknya peserta didik yang mengeluh karena kebanyakan tugas, dan dari peserta didik yang kesulitan cara mensucikan berbagai macam najis seperti kesulitan cara mensucikan najis *mughalladah*, *muhafafah*, *mutawasitoh*. Belum lagi orang tua yang mengalami kesulitan saat mendampingi proses belajar anak dan juga kesulitan finansial untuk membeli paket data serta tidak ketersediaan signal di daerah tersebut sehingga pembelajarannya sangat kurang efektif sehingga di butuhkan strategi yang akan menjadi jalan keluar dari masalah tersebut.

MTs Darul Hikmah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai label Islam, tentunya dari pihak madrasah menginginkan peserta didiknya berprestasi dan berkualitas khususnya dalam bidang keagamaan. Salah satu caranya dengan diadakan pembiasaan, yaitu sebelum mulai pelajaran, melaksanakan shalat dhuhur berjamaah pada pukul 12.00-12.30 WIB.¹¹

Strategi pembelajaran diterapkan agar peserta didik mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru, pembelajaran lebih menyenangkan dan mensiasati keterbatasan yang ada, misalnya kurangnya perhatian peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.

Penulis tertarik untuk meneliti strategi pembelajaran mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah kecamatan Tenggarang kabupaten bondowoso karena pada proses pembelajaran fikih guru menggunakan berbagai macam strategi yang menyenangkan, serta mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang guru ajarkan.

Selain strategi yang menyenangkan guru juga selalu menerapkan pembiasaan-pembiasaan pada peserta didik yang berkaitan dengan materi yang sedang atau sudah diajarkan, seperti contoh bagaimana menerapkan bersuci disetiap saatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara peserta didik di tugaskan untuk menulis tata cara bersuci di kertas folio dengan sekreatif mungkin ,dengan demikian peserta didik selalu mengingat tata cara bersuci di setiap harinya.

¹¹Andrik iriyanto kepala madrasah MTs Darul Hikmah,di waawancara oleh Penulis,Bondowoso,13 Januari 2021.

B. Fokus Penelitian

Adapun masalah dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
3. Bagaimana kendala dalam pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui kendala / hambatan dalam pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus bersifat realistik.¹²

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam pendidikan yang berkaitan. Selain itu, diharapkan juga dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi, terutama dalam materi taharah pada mata pelajaran fikih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti yang dapat digunakan sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan dengan disiplin ilmu yang ditekuni yaitu dalam bidang ketarbiyahan program studi pendidikan agama islam. Serta menambah wacana serta pengetahuan belajar dalam melaksanakan penelitian terkait dengan strategi pembelajaran pada materi taharah pada mata pelajaran fikih di madrasah.

¹² Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*”, (Jember: IAIN Jember Press 2019), 45.

b. Bagi Lembaga

1) Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah manfaat penelitian ini untuk lembaga madrasah MTs Darul Hikmah adalah sebagai masukan untuk dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah dalam rana pendidikan.

2) Institut Agama Islam Negeri Jember

a) Sebagai tolak ukur keberhasilan mahapeserta didik dalam memahami dan mengimplementasikan materi perkuliahan yang telah diampu.

b) Sebagai tambahan literatur bagi lembaga dan mahapeserta didik Institut Agama Islam Negeri Jember yang ingin mengembangkan ilmu di bidang pendidikan.

c. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat belajar mandiri, menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan baru, serta mengembangkan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar, tidak monoton dengan jawaban yang dihasilkan serta memiliki acuan untuk meningkatkan lagi strategi pembelajaran terkait pembelajaran fikih pada materi taharah itu sendiri.

d. Bagi guru

Informasi yang diungkapkan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman atau pegangan oleh para guru dalam

mengelolah pembelajaran yang efektif agar peserta didik juga tidak merasa bosan sementara proses pembelajaran berlangsung.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat peneliti simpulkan yaitu pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat juga diartikan sebagai ilmu dalam menggunakan sumber daya pembelajaran sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dan terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien..

2. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih menurut peneliti merupakan bagian dari rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di dalamnya mempelajari tentang mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, salat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

3. Materi Taharah

Materi Taharah dapat peneliti simpulkan adalah bersih dari hadas dan najis. Selain itu thaharah dapat juga diartikan mengerjakan pekerjaan yang membolehkan shalat, berupa wudhu, mandi, tayamum dan menghilangkan najis dengan menggunakan air atau yang lainnya, atau dengan menggunakan debu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka penelitian yang akan dilakukan. Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi:

Judul penelitian, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori, dan metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

2. Bagian inti meliputi:

Bab satu, berisi pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, diuraikan pula tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi kajian kepustakaan menguraikan penelitian terdahulu dan kajian teori yang terkait dengan Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah Koncer Jatian Bondowoso Tahun Pelajaran 2020/2021

Bab tiga, berisi metode penelitian menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab lima, berisi penutup, bab ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisis data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek penelitian.

3. Bagian akhir meliputi:

Yang pada selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, pernyataan keaslian penulisan, dan lampiran sebagai pendukung dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka telah dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang telah dilakukan.¹³

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan peneliti yang telah dilakukannya yaitu:

1. Penelitian Muallif, dengan judul skripsi Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015,. Skripsi ini membahas tentang macam-macam penggunaan strategi pembelajaran, seperti strategi card sort, strategi pertanyaan, strategi true or false, dan strategik the power of two.
2. Penelitian Khoiriyatun Nisa, dengan judul skripsi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU 01 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas,. Skripsi ini membahas tentang penerapan strategi

¹³ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah", (Jember: IAIN Jember Press 2019), 46.

pembelajaran yang tepat untuk pelajaran bahasa Arab, yaitu dengan berdasarkan kepada klasifikasi strategi yang tepat untuk mata pelajaran bahasa Arab. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan yang penulis buat yaitu mengkaji tentang penerapan strategi pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah pada ranah pembelajarannya, skripsi tersebut mengkaji tentang penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab sedangkan penulis mengkaji tentang strategi pembelajaran pada mata pelajaran fikih.¹⁴

3. Penelitian Daniati, judul skripsi Penerapan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Bumisari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, skripsi ini membahas tentang strategi PAIKEM yang digunakan saat pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan yang penulis buat yaitu mengkaji tentang penerapan strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran PAI/rumpun PAI. Sedangkan perbedaannya adalah penulis mengkaji strategi pembelajaran yang lebih khusus yaitu mata pelajaran fikih sedangkan skripsi diatas mengkaji tentang strategi PAIKEM pada mata pelajaran PAI.¹⁵

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukann peneliti adalah sebagai berikut dalam tabel yang akan dipaparkan oleh peneliti :

¹⁴ Nisa, Khoiriyatun. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* di MI Ma'arif NU 01 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, 2012.

¹⁵ Daniati. *Penerapan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* di SD Negeri 1 Bumisari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, 2012.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian
terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti

| NO | Nama, Tahun dan Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|
| 1 | Mualif dengan judul skripsi Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas ,Tahun 2015 | menyebutkan bahwa peranan strategi pengajaran lebih penting apabila guru mengajjar peserta didik yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, serta minat. Hal tersebut karena guru harus memikirkan strategi pengajaran yang mampu memenuhi keperluan semua peserta didik. | a. lokasi penelitian b. meneliti di MI sedangkan peneliti meneliti di MTs c. c. Mualif meneliti penelitiannya dilaksanakan sebelum terjadinya covid-19, sedangkan peneliti melakukan penelitiannya pada saat pandemi covid-19 |
| 2 | Khoiriyatun Nisa , Pada tahun 2012 dengan judul skripsi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU 01 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas | a.Meneliti tentang Strategi Pembelajaran b.Menggunakan Metode Kualitatif | a. a.Penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran Bahasa Arab b. lokasi penelitian c. c. Khoiriyatun Nisa meneliti penelitiannya dilaksanakan sebelum terjadinya covid-19, sedangkan peneliti melakukan penelitiannya pada saat pandemi covid-19 |
| 3 | Daniati, Pada Tahun 2012 dengan judul skripsi Penerapan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran | a.mengkaji tentang penerapan strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran | a. penulis mengkaji strategi pembelajaran yang lebih khusus yaitu mata pelajaran fikih |

| | | | |
|--|--|----------------|---|
| | Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Bumisari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. | PAI/rumpun PAI | sedangkan skripsi diatas mengkaji tentang strategi PAIKEM pada mata pelajaran PAI b. b. Daniati meneliti penelitiannya dilaksanakan sebelum terjadinya covid-19, sedangkan peneliti melakukan penelitiannya pada saat pandemi covid-19 |
|--|--|----------------|---|

B. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁶

Strategi belajar menurut Huda antara lain:

- 1) Strategi Utama dan Strategi Pendukung, Strategik utama dipakai secara langsung dalam mencerna materi pembelajaran. Strategi pendukung dipakai untuk mengembangkan sikap belajar dan membantu pembelajar dalam mengatasi masalah seperti gangguan, kelelahan, frustasi, dan lain sebagainya.

¹⁶ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, kencana, Jakarta, 2006, 126

- 2) Strategi Kognitif dan Strategi metakognitif. Strategi kognitif dipakai untuk mengelola materi pembelajaran agar dapat diingatkan untuk jangka waktu yang lama. Strategi metakognitif adalah langkah yang dipakai untuk mempertimbangkan proses kognitif, seperti monitoring diri sendiri, dan penguatan diri sendiri.
- 3) Strategi Sintaksis dan Strategi Semantik. Strategi sintaksis adalah kata fungsi, awalan, akhiran, dan penggolongan kata. Strategi semantik adalah berhubungan dengan objek nyata, situasi, dan kejadian.¹⁷

Strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat dalam berperang, seperti dalam angkatan darat atau angkatan laut. Secara umum, strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai. Menurut O' Malley dan Chamot, strategi adalah seperangkat alat yang melibatkan individu secara langsung untuk mengembangkan bahasa kedua atau bahasa asing. Strategi sering dihubungkan dengan prestasi bahasa dan kecakapan dalam menggunakan bahasa.

¹⁷ PENA LITERASI : Jurnal PBSI Volume 1 No. 2 Bulan Oktober Tahun 2018

Untuk memahami makna strategi secara lebih dalam, biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendekatan adalah proses, perbuatan, atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi. Metode adalah rencana keseluruhan bagi penyajian bahan bahasa secara rapi dan tertib. Sifat sebuah metode adalah prosedural.

Strategi belajar dapat digambarkan sebagai sifat dan tingkah laku. Oxford mendefinisikan strategi belajar sebagai tingkah laku yang dipakai oleh pembelajar agar pembelajaran bahasa berhasil, terarah, dan menyenangkan. Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berfikir yang digunakan serta mempengaruhi apa yang dipelajari. Strategi pembelajaran bahasa adalah tindakan melaksanakan rencana dengan menggunakan beberapa variabel seperti tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata (dalam proses pembelajaran) agar tujuan yang telah tersusun tercapai secara optimal. Sehingga guru harus dapat memilih dan memilah metode yang tepat dan sesuai. Selain itu juga, guru harus dapat memperhatikan keadaan dan kondisi peserta didik pada waktu belajar .

¹⁸ PENA LITERASI, Volume 1 No. 2.

Suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan tehnik yng dianggapnya relevan dengan metode, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dan yang lainnya.

2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan *Rowntree* mengelompokkan ke dalam strategi pembelajaran kelompok dan strategi penyampaian penemuan atau *exposition-discovery learning*, dan strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau *groups-individual learning*.

Dalam strategi *exposition*, bahan pelajaran disajikan kepada peserta didik dalam bentuk jadi dan peserta didik dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Roy Killen menyebutnya dengan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*). Mengapa dikatakan strategi pembelajaran langsung sebab dalam strategi ini, materi pelajaran disajikan begitu saja kepada peserta didik. Peserta didik tidak dituntut untuk mengolahnya.

Strategi belajar individual dilakukan oleh peserta didik secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan individu peserta didik yang bersangkutan. bahan pelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain

untuk belajar sendiri. Contoh dari strategi pembelajaran ini adalah belajar melalui modul, atau belajar bahasa melalui kaset audio.

Berbeda dengan strategi pembelajaran individual, belajar kelompok dilakukan secara beregu. Sekelompok peserta didik diajar oleh seorang atau beberapa orang guru. Bentuk belajar kelompok itu bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau pembelajaran klasikal atau bisa juga peserta didik belajar dalam dalam kelompok-kelompok kecil semacam buzz group. Strategi kelompok tidak memerhatikan kecepatan belajar individual. Setiap individu dianggap sama. Oleh karena itu, belajar dalam kelompok dapat terjadi peserta didik yang memiliki kemampuan biasa-biasa saja, sebaliknya peserta didik yang memiliki kemampuan kurang akan merasa tergusur oleh peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi.¹⁹

3. Mata Pelajaran Fikih

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang belajar.²⁰ Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari peserta didik, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi bukubuku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video

¹⁹ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, kencana, Jakarta, 2006, 128-129

²⁰ Tim Pengembang MKDP *Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 128.

tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.²¹ Jadi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fikih menurut bahasa berasal dari “*faqih* *yafqahu-fiqhan*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari AlQur’an dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (al-ilm bisyai“i ma“a al-fahm). Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan.²² Oleh karena itu, ilmu fikih merupakan ilmu yang mempelajari ajaran Islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis.

4. Taharah

Thaharah menurut bahasa artinya “bersih” Sedangkan menurut istilah syara’ thaharah adalah bersih dari hadas dan najis. Selain itu

²¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2001).. 57.

²² Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*,(Bandung: Pustaka Setia, 2008)13.

thaharah dapat juga diartikan mengerjakan pekerjaan yang membolehkan shalat, berupa wudhu, mandi, tayamum dan menghilangkan najis.²³

5. Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang disebabkan oleh virus corona jenis baru. Penyakit ini pertama kali merebak di Wuhan, Cina lalu menyebar hampir keseluruh dunia dan menyebabkan pandemik global. Penyakit covid antara lain batuk, demam, dan sesak napas. Penyakit ini menyerang semua golongan, dewasa, lansia, maupun anak-anak. Akibat adanya virus tersebut semua instansi pendidikan harus dilakukan secara daring/online.

6. Langkah-langkah/tahapan dalam pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Dalam hal ini, proses merupakan rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, terencana, terpadu dan berkeseluruhan, yang secara keseluruhan memberikan karakteristik terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kata belajar yang diberikan imbuhan *pe* dan *an*, yang berarti pembelajaran adalah sebuah peningkatan pengetahuan, proses mengingat, dan proses mendapatkan fakta-fakta atau keterampilan yang dapat dikuasai serta digunakan sesuai kebutuhan. Pembelajaran juga merupakan proses memahami atau mengabstraksikan makna, penafsiran dan pemahaman akan realitas dalam

²³ H. Moch. Anwar, *Fiqih Islam Tarjamah Matan Taqrib*, (Bandung: PT Alma'arif, 1987), 9

sebuah cara yang berbeda.²⁴

Langkah-langkah Pembelajaran terdiri dari :

a. Tahap perencanaan

Tahap persiapan dalam proses pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilalui sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

Yang dimaksud dengan tahap persiapan adalah perencanaan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang ditentukan. Persiapan mengajar pada hakikatnya adalah memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan. Dengan demikian persiapan mengajar adalah memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Perencanaan yang baik tidak hanya ditentukan oleh kualitas normatif atau tekstualitas dari perencanaan kiat atau strategi untuk melaksanakan perencanaan akan sangat menentukan keberhasilan dari perencanaan. Oleh karena itu guru dalam pembelajaran tidak cukup menyusun norma-norma rencana yang akan dilaksanakan, guru dituntut memiliki kemampuan teknis/ strategi dan seni agar rencana yang sudah dibuat benar-benar sesuai dengan harapan.

Suryosubroto menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran yang disusun perlu memperhatikan berbagai aspek, yaitu :

- 1) Komprehenship, perencanaan pembelajaran harus mampu mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri peserta didik.

²⁴ PENA LITERASI : Jurnal PBSI Volume 1 No. 2 Bulan Oktober Tahun 2018

- 2) Sistematis, perencanaan pembelajaran harus disusun secara hirarkhis dari sesuatu yang mudah ke materi yang sulit.
- 3) Kontekstual, perencanaan pembelajaran harus benar-benar mampu menjawab atau merespon tantangan dan promblem kehidupan.
- 4) Metodologis, perencanaan harus dapat dilaksanakan atau dipraktikkan dalam proses pembelajaran.²⁵

Dalam tahap ini seorang guru pada prinsipnya sudah membuat prencanaan dan analisa, baik terhadap materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, target pencapaian, strategi pembelajaran, media pembelajaran, sumber dan alat penilaian. Dalam penetapan bahan ini selain mengacu kepada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan secara baku dalam kurikulum dan standar kompetensi lulusan (SKL) juga mengacu kepada kebutuhan peserta didik secara lokal.

Seperti dalam penetapan kerja kelompok, selain untuk meningkatkan keaktifan peserta didik meskipun belajar di rumah, juga ditujukan untuk mengurangi perbedaan tingkat kemampuan peserta didik dan meningkatkan kerjasama yang baik sesama peserta didik, sehingga diharapkan dapat menjadi cikal bakal pencapaian prestasi dan persaingan secara positif meskipun disaat pandemi covid-19.

²⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Cet.1 (Jakarta: Rineka Cipta, 202),30

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. kegiatan guru ditandai dengan adanya perencanaan seperti yang termaktub dalam kurikulum, silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran pada saat luring/ daring ditandai dengan adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan memuat appresepsi dan umpan balik. Kegiatan ini memuat pembelajaran baik secara klasikal maupun kelompok, sedangkan dalam kegiatan penutup memuat evaluasi dan pengayaan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

Pembelajaran dalam implementasinya membutuhkan strategi tertentu. Strategi pembelajaran merupakan cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu strategi pembelajaran berkaitan dengan wawancara antara murid dan guru, rangkuman terkait materi bersuci, portofolio, video, uji kompetensi (ulangan harian/ UAS), disaat akhir pembelajaran diskusi berkelompok.

Satu hal penting yang harus diperhatikan guru adalah memilih strategi pembelajaran yang bisa mengaktifkan peserta didik. Keaktifan peserta didik merupakan sebuah sarana untuk menciptakan partisipasi, yang pada akhirnya akan lebih memaksimalkan penyerapan materi pelajaran.

Menurut Muhaimin²⁶ sumber belajar sangat beragam antara lain nilai-nilai yang ada dalam mata pelajaran yang diajarkan, guru yang berfungsi sebagai fasilitator, bahan ajar cetak maupun non cetak, media dan alat yang dipakai belajar, cara dan teknik belajar yang dikembangkan serta kondisi lingkungan (sosial, budaya, spiritual dan alam) yang menghasilkan perubahan tingkah laku anak ke arah yang lebih dewasa.

Nasution²⁷ mengemukakan bahwa appersepsi adalah memperoleh tanggapan- tanggapan baru dengan bantuan tanggapan yang telah ada. Appersepsi juga berarti mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi lain agar peserta didik memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif. Hal ini dilakukan guru sebagai bahan pengantar untuk membangkitkan minat dan perhatian terhadap materi yang akan diajarkan.

Mujis dan Reynold²⁸ menyebutkan apabila murid-murid dengan kemampuan yang sama dijadikan satu kelompok (homogen), ditemukan bahwa murid-murid dengan kemampuan tinggi menganggap tidak perlu saling membantu, sementara murid-murid dengan kemampuan rendah akan kurang mampu untuk melakukannya.

Menempatkan peserta didik dalam kelompok dan memberinya

²⁶ Muhaimin, et.al., Paradigma Pendidikan Islam, Cet.1 (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004).184

²⁷ S. Nasution, Didaktik, Azas-azas Mengajar (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 156

²⁸ Daniel Mujis dan David Reynold, Effective Teaching: Teori dan Aplikasi, Cet.1 (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008),. 86

tugas dimana mereka saling tergantung satu dengan yang lain, untuk menyelesaikan pekerjaan adalah cara yang mengagumkan untuk memberi kemampuan pada keperluan peserta didik dalam masyarakat. Mereka condong menjadi lebih menarik dalam belajar karena mereka melakukannya dengan teman-teman sekelas. Sekali terlibat, mereka juga memiliki keperluan untuk bercakap-cakap mengenal apa yang mereka alami dengan yang lain yang mengarahkan pada hubungan selanjutnya.

Aktifitas guru di dalam kelas (louring) / pada saat daring hanya memantau jalannya kerja kelompok, namun demikian guru sesekali memberi penjelasan apa yang harus dikerjakan dalam kelompok agar masing-masing individu dalam kelompoknya mengetahui kerja masing-masing. Guru memberi kesempatan penuh kepada masing-masing kelompok untuk berpendapat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan masing-masing.

Guru tidak banyak ikut campur tangan dalam pembelajaran kolaborasi ini, sekalipun terkadang memberi masukan dan mengarahkan hal-hal tertentu kepada peserta didik. Guru disini bertindak sebagai fasilitator dan motivator sedangkan aktifitas peserta didik lebih dominan.

Pembelajaran, selain dituntut efisien, juga harus efektif. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang mampu menambah pengertian dan informasi baru bagi peserta didik,

seperti peserta didik yang belum mengetahui tentang tata cara bersuci, setelah mengikuti pembelajaran akhirnya mengetahui dan memahami serta dapat mempraktekkan tata cara bersuci. Peneliti berasumsi bahwa pada hakekatnya semua pelajaran tidak ada yang sulit dan menjemukan bagi peserta didik kalau dilakukan dengan menggunakan pembelajaran yang menyenangkan. Tetapi mengapa dalam kenyataan masih ada peserta didik yang tidak suka dengan mata pelajaran tertentu ? hal ini disebabkan peserta didik memiliki “pengalaman buruk” dalam mengikuti pembelajaran, sehingga perasaan ini berakumulasi yang akhirnya menjadikan peserta didik apriori dan tidak mampu belajar mata pelajaran tersebut. Disinilah pentingnya menentukan strategi pembelajaran dengan tepat dan benar.

Kenyataan itu menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di madrasah seharusnya menekankan pada proses pendidikan yang berorientasi pada peserta didik, bukan pada guru sehingga peserta didik dapat berperan dan diberdayakan secara aktif dalam proses pembelajaran dan dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak lagi hanya semata-mata terpusat pada guru dalam memberikan informasi kepada peserta didik namun bisa diperoleh dari sumber lain.

c. Tahap evaluasi

Evaluasi adalah tahapan ketiga dalam manajemen pembelajaran. Seperti diketahui bahwa tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.²⁹ Evaluasi ini mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran karena digunakan untuk mengetahui efektifitas program dalam mencapai tujuan, disamping itu juga untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari program pembelajaran yang perlu diperbaiki dan disempurnakan.³⁰

Guru dalam penilaian proses ini mengamati dan melakukan evaluasi penilaian proses ini dilakukan tanpa sepengetahuan peserta didik sehingga efektifitas peserta didik dalam pembelajaran menjadi tidak dibuat-buat. Melalui observasi atau pengamatan, deskripsi dari individu-individu dalam hubungannya satu sama lain dan hubungan mereka dengan lingkungannya dapat diperoleh. Dengan mencatat tingkah laku dan ekspresi peserta didik yang timbul secara wajar tanpa dibuat-buat, tehnik ini menjamin proses evaluasi tanpa merusak atau mengganggu kegiatan-kegiatan normal dari kelompok atau individu yang diamati.

²⁹ Mulyasa, E. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep dan Karakteristik dan Implementasi (Bandung: Remadja Rosdakarya, cet.1., 2004), 61

³⁰ Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran (Bandung, Remaja Rosdakarya, cet.1., 2006), 5

Hal ini sebagai perwujudan bahwa peran guru dalam menerapkan strategi pembelajaran adalah membentuk peserta didik mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Untuk tujuan tersebut peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan cara menggali kemampuan masing-masing. Peserta didik memiliki sifat unik artinya kondisi fisik, mental dan sosial mereka yang berbeda-beda satu sama lainnya. Perbedaan ini membawa konsekuensi perolehan yang tidak sama. Untuk mengetahui sejauhmana peserta didik telah mencapai batas kompetensi yang ditentukan, maka diperlukan kegiatan evaluasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Purwanto³¹ bahwa pada kegiatan evaluasi tersebut umumnya ditandai dengan melakukan pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat catatan-catatan secara obyektif mengenai apa yang diamati. Sementara itu Sudjana³² menyampaikan bahwa data hasil evaluasi dari proses belajar mengajar akan sangat bermanfaat tidak hanya bagi guru dan peserta didik namun bagi kepala madrasah juga akan menjadi penilaian yang sangat berharga.

Penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses. Pada praktiknya evaluasi dibedakan berdasarkan unsur atau ranah pembelajaran apa yang akan dinilai. Misalnya dari ketiga ranah

³¹ Purwanto, 5.

³² Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Cet.1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 159

pembelajaran (kognitif, afektif dan psikomotorik), hasil belajar yang termasuk ranah psikomotor lebih cocok bila diukur dengan tes perbuatan. Tes perbuatan adalah tes dengan cara menjawab pertanyaan (tugas) dengan melakukan suatu perbuatan.

Sesuai dengan panduan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik bahwa instrumen hasil belajar yang digunakan guru harus memenuhi persyaratan:

- 1) Substansi adalah menggambarkan kompetensi yang dinilai
- 2) Konstruksi, adanya memenuhi persyaratan teknis atau kriteria instrumen penilaian yang digunakan.
- 3) Bahasa, adalah menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar serta komunikasi sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

Darsono³³ menyebutkan bahwa hasil belajar yang termasuk ranah psikomotor lebih cocok bila diukur dengan tes perbuatan. Tes perbuatan adalah tes dengan cara menjawab pertanyaan (tugas) dengan melakukan suatu perbuatan. Untuk melihat hasil riil yang baku dari sebuah penilaian, pada prinsipnya dituntut adanya blangko yang ditetapkan sebagai acuan format dan berlaku secara keseluruhan. Konsep ini pada prinsipnya sudah dilaksanakan di MTs Darul Hikmah yang antara lain ditujukan sebagai alat ukur keberhasilan diantara sesama peserta didik, dan juga terhadap keberhasilan seorang tenaga pendidik.

³³ Max Darsono, dkk, Belajar dan Pembelajaran (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000),120

Perbandingan untuk ketiga aspek tersebut, afektif, dan psikomotor akan menempati kedudukan yang tinggi dan porsi yang lebih besar dibandingkan dengan aspek kognitif. Dalam kelompok sangat dituntut bagaimana sikap dan keterampilan yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran ini. Satu hal lagi yang dilakukan guru dalam mengevaluasi terhadap hasil belajar peserta didik, yaitu memperhatikan aspek-aspek psikologis peserta didik. Kondisi psikologis peserta didik sangat mempengaruhi aktifitas dan hasil belajar. Peserta didik yang pandai dalam kesehariannya, apabila saat mengikuti presentasi dalam kondisi yang tidak prima, bisa saja memperoleh hasil yang buruk.

Kondisi psikologis peserta didik harus menjadi pertimbangan bagi para guru dalam memberi penilaian kepada peserta didik. Penilaian hasil pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor harus dijiwai oleh psikologi, khususnya psikologi pembelajaran sehingga tidak menimbulkan dampak psikologis yang buruk terhadap peserta didik.

Faktor-faktor psikologis seperti intelegensia (kecerdasan), kemampuan minat belajar, motivasi belajar, bakat, sikap dan lain-lain sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu, kondisi-kondisi di luar peserta didik juga turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik, semuanya hendaknya menjadi pertimbangan bagi guru dalam menilai hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu akan lebih baik kalau masing-masing peserta didik ikut memberikan masukan atau evaluasi terhadap kelompok yang melakukan presentasi. Indikasi partisipasi rendah itu setelah diperlihatkan dengan cermat ternyata menunjukkan bahwa ketika kelompok penilai itu memberikan check list pada blangko penilaian, hal itu sudah merupakan kesepakatan bersama dari kelompok penilai.

Blangko penilaian tersebut telah tercantum aspek-aspek kegiatan dan keterampilan yang harus dinilai serta kolom-kolom tempat membubuhkan check menurut standar yang telah ditentukan. Blangko penilaian ini dibagikan kepada masing-masing kelompok kemudian kelompok penilai memberi check list pada nilai yang tercantum jika kelompok lain melakukan presentasi.

Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk melibatkan peserta didik terhadap fokus atas apa yang dipelajari. Para peserta didik dapat juga dilibatkan dalam mengevaluasi hasil mereka sendiri selain hasil orang lain.

Dengan demikian, selain untuk melihat hasil kegiatan orang lain, sistem evaluasi seperti ini juga membuka peluang untuk mengetahui kelemahan diri sendiri dari peserta didik, sehingga lebih membuka kemungkinan untuk melaksanakan perbaikan di masa-masa yang akan datang.

7. Implementasi Strategi Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.³⁴

8. Kendala dalam pembelajaran

Kendala adalah suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang. Kendala berarti halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran atau kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan. Kendala sering kali terjadi dalam dunia pendidikan, seperti pada model pembelajaran, pendekatan, media pembelajaran dan penilaian pada peserta didik. Jadi dapat disimpulkan kendala adalah suatu masalah atau suatu keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang dicapai dan harus memiliki solusi tertentu yang sesuai dengan kendala yang dihadapinya.³⁵

Dalam kegiatan bahkan dalam proses belajar mengajar pastinya selalu ada yang namanya kendala, sebaik apapun kita melaksanakan proses

³⁴ Purwanto, 7

³⁵ Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Vol 1, Nomor 1, 21-30, Agustus 2016

pembelajaran pasti mengalami hambatan, terlebih pada saat pandemi covid-19 seperti saat ini, dimana proses belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka/langsung dan sekarang harus dilaksanakan secara daring/online. Dengan kondisi darurat seperti ini mengakibatkan diberlakukan kurikulum darurat.

Pembelajaran selama pandemi covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan termasuk madrasah menengah pertama (SMP) 'dipaksa' bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (online). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap.³⁶

Hambatan tersebut sekaligus menjadi tantangan dalam pelaksanaan PJJ mengingat pelaksanaan PJJ merupakan keharusan agar kegiatan pendidikan tetap dapat terselenggara ditengah darurat pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.³⁷

9. Pengertian pandemi covid

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi ; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang

³⁶ Afip Miftahul Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol 2 NO 1 Januari 2021

³⁷ Miftahul Basar, Vol 2 NO 1 Januari 2021

diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik kita lulus dari madrasah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.³⁸

Covid-19 (corona virus disease 2019) menjadi salah satu penyakit mematikan yang hingga saat ini belum diketahui obat penangkalnya. Virus corona menginfeksi tubuh manusia dengan gejala mirip flu yang menyebabkan keluhan pada saluran pernafasan. Sehingga disinyalir virus ini memiliki kekerabatan dengan SARS-CoV dan MERS-CoV, yakni dua penyakit yang juga mengakibatkan gangguan pada saluran pernafasan. Hingga saat ini, belum diketahui secara pasti bagaimana virus ini bisa menginfeksi manusia. Para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber awalnya, jenis paparan, bagaimana cara dan pola penularannya.

Dunia dikejutkan dengan hadirnya virus ini yang dalam waktu sekejap telah berhasil menyebar di 65 negara. Beberapa negara dibuat kebingungan terhadap ancamannya yang semakin masif, dan terus meluas secara global. Berbagai sektor ekonomi dan perindustrian dinyatakan lumpuh, pasar saham dan keuangan global mengalami grafik penurunan secara ekstrim menuju angka terendah sejak krisis keuangan 2008 , bahkan instansi pendidikanpun ikut lumpuh dan di haruskan bertatap muka secara daring/online.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan sebatas pada memutus mata

³⁸ Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd, Strategi pembelajaran, kencana, Jakarta, 2006, 1.

rantai penyebarannya. Mulai dari *lockdown*, *physical distancing*, *spatial distancing*, *temporal distancing*, hingga *social distancing*. Berbagai spekulasi pun bermunculan, dengan mengaitkan perilaku manusia yang sudah mulai jauh dari nilai-nilai spiritualitas. Inikah cara ALLAH menegur kedzaliman manusia atas dosa-dosa dan kedurhakaannya? marilah kita renungkan bersama.

Bukan tidak mungkin wabah penyakit yang melanda saat ini adalah musibah yang diturunkan oleh ALLAH akibat dosa dan kedurhakaan manusia yang semakin merajalela. Apabila musibah dunia ini ALLAH timpakan, maka yang mengalaminya bukan hanya orang-orang yang berbuat kedzaliman, melainkan seluruhnya berpotensi terkena dampak hukuman. Rasulullah SAW.

Bersabda yang artinya :

“ tidaklah merebak perbuatan keji (seperti zina, homo seksual, pembunuhan, perompakan, judi, mabok, konsumsi obat-obatan terlarang dan lainnya) di suatu kaum sehingga mereka melakukannya dengan terang-terangan kecuali akan merebak di tengah-tengah mereka wabah penyakit tha'un (semacam pes atau kolera) dan elaparan yang tidak pernah ada pada generasi sebelumnya.” (HR. Ibnu Majah).³⁹

IAIN JEMBER

³⁹ Ahmad Azaim Ibrahimy, *Andaikan Pandemi Covid-19 Adalah Metafora Dari Dosa dan Kedurhakaan*, iksass press, sidoarjo, 2020, 7-8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara metodologis, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang telah dilakukan dimaksudkan untuk mendeskripsikan Strategi Pembelajaran Mata pelajaran Fiqih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut telah dilakukan.⁴⁰ MTs Darul Hikmah Bondowoso adalah Madrasah Tsanawiyah yang berlokasi di provinsi Jawa Timur Kabupaten Bondowoso dengan alamat Dusun Gudang sng Kecamatan Tenggarang. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di Jl. Tamanan Koncer Kidul Tenggarang Bondowoso , Koncer Kidul , Kec. Tenggarang, kab. Bondowoso, Provinsi Jawa timur. MTs Darul Hikmah dipimpin oleh Kepala Madrasah bernama Andrik Iriyanto, S.Pd.

Mts Darul Hikmah memiliki 17 tenaga pendidik yang profesional. Jumlah seluruh peserta didik MTs Darul Hikmah sebanyak 50 peserta didik. Kurikulum yang di terapkan adalah kurikulum 2013.⁴¹

⁴⁰ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah", (Jember: IAIN Jember Press 2019),47)

⁴¹ Ahmad Ibah S. S,Pd koor kurikulum MTs Darul Hikmah ,diwawancara oleh Penulis, 13 Januari 2021.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian ialah sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi.⁴²

Subjek yang peneliti teliti yaitu

1. Andrik Iriyanto (Kepala Madrasah)
2. Farida Yasin (Guru Mata Pelajaran Fikih)
3. Hokikmah (Perwakilan wakil Kepala Madrasah)
4. Taqiyah Bintang Adibah Ramadani, Dania Rifa Sabrina Najla Suraya, Ainur Rofek Azzainu (Peserta didik kelas VII)

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁴³

Dalam penelitian ini, menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga dapat

⁴² Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah", 47.

⁴³ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah", 47.

diobservasi dengan jelas. *Obsevasi* merupakan penyelidikan dengan menggunakan pengamatan terhadap suatu objek dari suatu objek dari suatu peristiwa atau kejadian yang akan diteliti.

Observasi dibagi menjadi dua yaitu:⁴⁴

a. *Observasi Partisipan*

Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observer berlaku sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang akan diobservasi.

b. *Observasi Non Partisipan*

Observasi tidak iut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selau pengamat.

Dalam penelitian ini, menggunakan observasi non partisipan, karena dalam melakukan penelitian peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi, secara terpisah hanya sebagai pengamat.

Data yang di peroleh melalui hasil observasi adalah sebagai berikut :

- a. Langkah-langkah pembelajaran fikikh khususnya materi taharah pada saat pandemi di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah.
- b. Implementasi strategi pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah pda saat pandemic di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah.

⁴⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:PT.RINEKA CIPTA,2003),161-162

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data dengan cara bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai objek yang diteliti⁴⁵ Esterbeg sebagaimana dikutip Sugiyono dalam penelitian kualitatif membagi wawancara menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini disebut juga wawancara terkendali, yang dimaksudkan adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya.

Wawancara terstruktur ini mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu atau terbatas. Namun, peneliti dapat juga menyediakan ruang bagi variasi jawaban, atau peneliti dapat juga menggunakan pertanyaan terbuka yang tidak menuntut keteraturan, hanya saja pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel

⁴⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 233.

daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Ciri dari wawancara tak terstruktur adalah kurang di intrupsi atau arbiter, biasanya teknik wawancara ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal, dengan waktu wawancara dan cara memberikan respon jauh lebih bebas iramanya dibanding wawancara terstruktur.⁴⁶

Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (semi-structure interview), yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis berupa garis -garis besar permasalahan dan kemudian dalam pengembangannya dilakukan pada saat wawancara berlangsung. Pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara ditujukan agar di peroleh jawaban yang mengacu pada proses

⁴⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian*, 190

strategi pembelajaran mata pelajaran fikih pada materi taharah . wawancara dilakukan guna untuk mendapatkan informasi pendukung lain yang tidak bisa di dapat hanya melalui hasil untuk melengkapi data yang diinginkan.

Data yang diperoleh melalui hasil wawancara adalah sebagai

berikut :

- a. Mengetahui kendala apa saja yang dialami selama pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran fikih materi taharah di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, maupun kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁷

Adapun data yang di peroleh dari teknik ini adalah hasil yang di lakukan oleh subjek penelitian dan informasi pendukung tentang madrasah.

⁴⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 240.

a. Data hasil observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi sebelum melakukan tehnik yang selanjutnya yaitu tehnik wawancara dan dokumentasi. Setelah melakukan observasi, peneliti bisa tahu target yang harus di wawancarai selama penelitian agar mendapatkan hasil yang benar.

b. Data hasil dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan melakukan wawancara, selanjutnya peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkuat penelitiannya dan sebagai bukti apa yang dipaparkan oleh peneliti sama dengan realita di lapangan.

E. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis Deskriptif Kualitatif yang dikembangkan oleh Huberman dan Miles yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁸

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan.⁴⁹

Mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam , dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data

⁴⁸ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992,16.

⁴⁹ Nazir, *metode penelitian*(Bogor: Ghalia Indonesia,2014),153

dalam penelitian ini, meliputi hasil dari strategi pembelajaran peserta didik mata pelajaran fikih materi taharah.

2. Kondensasi Data

Pada buku Miles & Huberman ditulis “Data condensation refers to the proses of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written up field note, interview, transcripts, document, and other empirical materials.”⁵⁰

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus memilah (mengurangi) data.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Miles, Huberman dan Saldana menyatakan bahwa “The most frequent form of display for qualitative data in the past has been extended text”. Yang paling sering

⁵⁰ Matthew B. Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: Sage, 2014), 31

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang diperluas (narasi). Penyajian data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Adapun penyajian data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan pengklasifikasikan dan mengidentifikasi data mengenai Strategi Pembelajaran Mata pelajaran Fikih Materi Taharah di MTs Darul Hikmah.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada data yang telah diperoleh di lapangan, baik hasil Strategi Pembelajaran Mata pelajaran Fikih Materi Taharah di MTs Darul Hikmah yang didukung dengan wawancara dan data peserta didik kelas VII.

F. Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (validilitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil

penelitian. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵² Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan observasi dan wawancara. Sedangkan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh, tidak bisa dirata-ratakan, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut. data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.⁵³ Sumber data yang diperoleh yaitu melalui wawancara dengan Kepala madrasah MTs Darul Hikmah, Guru mata pelajaran fikih, Perwakilan peserta didik kelas VII.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian, sebagai berikut adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum terjun kelapangan. Kegiatan yang dilakukan ialah meliputi menyusun rencana penelitian, menyusun matrik, membuat proposal, mengurus surat ijin, dan

⁵¹ sugiyono, *metode penelitian kualitatif, dan R & D*. (Bandung: PT Alfabeta,2016)

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*,241.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*,274.

menyiapkan perlengkapan lainnya.

2. Tahap Lapangan

Tahapan peneliti melakukan penelitian di lapangan. Peneliti dengan serius dan bersungguh-sungguh melakukan penelitian terhadap objek yang ada di lapangan, kemudian mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul dan dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang telah ditentukan sebelumnya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Darul Hikmah

MTsS Darul Hikmah Koncer Kidul Tenggarang Bondowoso berdiri diatas area tanah seluas 3,500 m² dengan batas sebelah utara dengan pemukiman penduduk dan sebelah timur berbatasan dengan sawah. Sebagaimana Madrasah Tsanawiyah yang lain, yaitu merupakan lembaga pendidikan formal yang sederajat dengan Madrasah Menengah Pertama (SMP). Sejalan dengan itu MTsS Darul Hikmah Koncer Kidul Tenggarang Bondowoso berusaha sebaik mungkin menyiapkan peserta didiknya untuk siap bersaing dengan peserta didik dari madrasah lain dalam hal melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan selanjutnya.

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Koncer Kidul Tenggarang Bondowoso secara geografis terletak di pemukiman penduduk dan areal persawahan. Tepatnya di Jalan Tamanan Koncer Kidul Tenggarang Bondowoso.⁵⁴

Adapun batas wilayah Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan daerah pemukiman penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan areal pemukiman penduduk
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan daerah persawahan

⁵⁴ MTs Darul Hikmah, "Sejarah MTs Darul Hikmah" 15 Januari 2021.

d. Sebelah Barat berbatasan dengan daerah makam.

Madrasah ini adalah pendidikan swasta yang dikelola oleh pesantren nurul hasan di Jatian, Bondowoso. Pemilik yayasan tersebut bernama Dr. Mustajab, M.Pd.I. Adapun yang bertindak sebagai Kepala Madrasah ini bernama Andrik Iriyanto, S.Pd.I dan beserta staf guru lainnya. Sejalan dengan itu MTsS Darul Hikmah Koncer Kidul Tenggarang Bondowoso berusaha sebaik mungkin menyiapkan peserta didiknya untuk siap bersaing dengan peserta didik dari madrasah lain dalam hal melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan selanjutnya.

Sebagai penunjang keberhasilan tujuan pendidikan dan untuk mempermudah proses belajar mengajar, berikut akan disajikan sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Koncer Kidul Tenggarang Bondowoso:⁵⁵

Tabel 4.1
Keadaan Sarana Prasarana
MTsS Darul Hikmah Koncer Kidul Tenggarang Bondowoso
Tahun Pelajaran 2020–2021

| NO | JENIS BARANG | JUMLAH |
|----|--------------------------|--------|
| 1. | Ruang Kepala madrasah | 1 |
| 2. | Ruang TU | 1 |
| 3. | Ruang Guru | 1 |
| 4. | Laptop | 1 |
| 6. | Printer Scanner | 1 |
| 7. | Kotak Obat | 1 |
| 8. | Meja kursi Guru di kelas | 6 |

⁵⁵ MTs Darul. Hikmah, "Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Hikmah", 15 Januari 2021.

| | | |
|-----|--------------------------------|-----|
| 9. | Almari | 2 |
| 10. | Meja kursi peserta didik | 110 |
| 11. | Papan pengumuman | 5 |
| 12. | Papan tulis | 3 |
| 13. | Bendera | 2 |
| 14. | Tempat parker | 1 |
| 15. | Net bulu tangkis dan Net Volly | 2 |
| 17. | Lapangan Olahraga | 1 |

Sumber Data: Kantor TU MTsS Darul Hikmah Koncer Kidul
Tenggarang Bondowoso

2. Visi dan Misi MTs Darul Hikmah

Undang–Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mempunyai budi pekerti yang luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, kesehatan rohani, dan jasmani, keterampilan dan pengetahuan, dan mempunyai rasa tanggung jawab untuk bangsa dan bermasyarakat.⁵⁶

a. Visi Madrasah

Visi :

Madrasah unggul dalam bidang iptek, lingkungan hijau (green school) berdasarkan iman dan taqwa

Indikator *Visi* :

⁵⁶ MTs Darul Hikmah, "Visi dan Misi MTs Darul Hikmah," 15 Januari 2021.

- 1) Unggul dalam Bidang IPTEK : Mempunyai bakat dan minat pada pengetahuan, baik pengetahuan sosial, religius dan teknologi
- 2) Madrasah Hijau : Teduh, rindang, tidak ada polusi
- 3) Iman dan Taqwa : Sesuai Akidah Ahlussunnah Waljamaah

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang imtaq, pembimbingan kerohanian bagi semua warga madrasah
- 2) Melaksanakan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar peserta didik dapat berkembang secara optimal
- 4) Meningkatkan perolehan nilai rata-rata Ujian Nasional maupun ujian madrasah
- 5) Meningkatkan fungsi sarana prasarana madrasah guna peningkatan untuk pembelajaran
- 6) Melaksanakan pengelolaan manajemen madrasah yang transparan, akuntabilitas, dan partisipatif dengan memberdayakan masyarakat
- 7) Mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat guna menjalin hubungan kerjasama yang baik dalam peningkatan mutu pendidikan
- 8) Meningkatkan model-model alat penilaian guna memacu daya pikir peserta didik untuk mencapai prestasi yang optimal

- 9) Meningkatkan model-model pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif
- 10) Tersedianya taman akademis dan apotik hidup di lingkungan madrasah yang bisa di manfaatkan sebagai sumber belajar dan penataan lingkungan melalui penanaman pohon yang rindang

c. Tujuan Madrasah

Kurikulum MTs Darul Hikmah disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di MTs Darul Hikmah yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTs Darul Hikmah dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Tujuan MTs Darul Hikmah Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui optimalisasi dan efektivitas pembelajaran.
- 2) Meningkatkan peran serta dan tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan.
- 3) Merangsang animo masyarakat untuk tetap menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Meningkatkan upaya menghindari berbagai resiko dampak lingkungan negatif di masa yang akan datang

- 5) Membiasakan diri untuk penghematan sumber daya alam,
menjaga kebersihan dan hidup sehat

d. Keadaan Guru

Tabel 4.2
Data Keadaan Guru
MTs Darul Hikmah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso
Tahun Pelajaran 2020-2021

| No. | Nama | Jabatan | Ijazah Terakhir | Tmt |
|-----|----------------------------|----------------------------|---------------------------|----------|
| 1 | Andrik Iriyanto, S.Pd.I | Kepala Madrasah | S2 IAIN Jember | Th. 2012 |
| 2 | Moh. Halid, S.Pd.I | Wakil Kepala | S1 STAI At- Taqwa | Th. 2012 |
| 3 | Farida Yasin, S.Pd.I | Bendahara | S1 STAI At- Taqwa | Th. 2012 |
| 4 | Imam Failani, S.Pd.I | Koor. Kurikulum | S1 STAI At- Taqwa | Th. 2013 |
| 5 | Ahmad Syafi'i, S.Pd.I | Koor. Humas | S1 STAI At- Taqwa | Th. 2012 |
| 6 | Yulianto, S.Pd.I | Koor. Sarpras | S1 STAI At- Taqwa | Th. 2013 |
| 7 | Thariqatul Jannah, S.Pd | Koor. Kepeserta didikan | S1 UNIBO | Th. 2012 |
| 8 | Faiqatul Hikmah, S.Pd | Wali Kelas VII | S1 UNIBO | Th. 2012 |
| 9 | Nahratul Jamilah, S.Pd | Wali Kelas VIII | S1 IKIP Jember | Th. 2012 |
| 10 | Ali Tsabit , S.Pd.I | Wali Kelas IX | S1 STAI At- Taqwa | Th. 2013 |
| 11 | Abd. Basid K, S.Pd | GTY | S1 IKIP Jember | Th. 2013 |
| 12 | Mustafa Said R, S.Pd.I | GTY | S1 STAI At- Taqwa | Th. 2013 |
| 13 | Alifah, S.Pd | GTY | S1 UNIBO | Th. 2012 |
| 14 | Moh. Holid, S.Pd.I | GTY | S1 STAI At- Taqwa | Th. 2012 |
| 15 | Gusti Ayu L, S.Pd | GTT | S1 STKIP PGRI Pasuruan | Th. 2016 |
| 16 | Moh. Herfandi | Kepala TU | MA | Th. 2016 |

Sumber Data: Kantor TU MTs Darul Hikmah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah disajikan pada BAB III bahwa dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data.

Alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian tentang berbagai hal yang berkaitan dan mendukung rumusan masalah dalam penelitian. Maka dalam penyajian data dan analisis data ini akan dipaparkan secara terperinci tentang objek yang diteliti, dalam hal tersebut mengacu pada focus penelitian yang telah ditetapkan.

Setelah mengalami proses pengambilan data yang menyeluruh sampai data spesifik pada akhirnya sampailah pada pemberhentian data karena data yang diperoleh sudah dianggap representative dan sampai pada kejenuhan data.

Adapun data-data yang diperoleh dari tiga metode di atas dapat dipaparkan sebagaimana dibawah ini, maka peneliti akan menyajikan dua macam pengumpulan data, yaitu hasil observasi peneliti yang merupakan data pokok dan kemudian diperkuat dengan hasil wawancara.

Minat merupakan faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, selain kecerdasan, bakat, motivasi, dan emosi. Hal ini disebabkan karena antara minat, perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang sangat erat sekali, sehingga peserta didik yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu akan cenderung memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu bisa

membangkitkan minat, semua ini tidak lepas bagaimana guru menciptakan strategi pembelajaran dengan efektif sehingga membangkitkan minat peserta didik pada mata pelajaran khususnya mata pelajaran fikih materi taharah di masa pandemi covid-19.

Untuk mengetahui minat peserta didik MTs Darul Hikmah terhadap mata pelajaran fikih khususnya materi taharah di masa pandemi covid-19 ini menyangkut beberapa faktor yaitu :

1. **Langkah-langkah Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah**

Dalam proses pembelajaran pastinya guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran dan materi yang akan disampaikan yaitu dalam pengolahan materi terlebih disaat pandemi seperti ini guru harus memikirkan strategi apa yang harus disiapkan agar peserta didik tetap menerima pembelajaran dengan tepat. Materi pelajaran yang digunakan oleh peserta didik MTs Darul Hikmah mengacu pada kurikulum KMA 183. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Farida Yasin selaku guru fikih MTs Darul Hikmah mengatakan bahwa :

“Dalam penyampaian materi saya sangat menguasai semua materi fiih terlebih bab taharah. Sehingga semua peserta didik saya senang dengan pencapaian materi yang saya sampaikan. Peserta didik juga cukup antusias dengan penyampaian materi yang saya sampaikan. Dengan saya menguasai materi peserta didik menjadi lebih paham dan lebih perhatian pada saat saya menyampaikan materi. Penyampaian semua materi yang saya ajarkan khususnya mata pelajaran fikih materi taharah pada sat pandemi ini awalnya melalui zoom dan lambat laun beralih ke group wa saja , diakibatkan signal dan kekurangan fasilitas yang kurang memadai dari pihak peserta didik sendiri.”

“Pertama Saya harus menyampaikan terkait perangkat pembelajaran daring terhadap peserta didik melalui group WA, kemudian saya menyampaikan kontrak belajar terkait media dan model pembelajaran yang akan kami gunakan selama pembelajaran di saat daring, dan kami menyepakati dengan anak-anak terkait pembelajarannya menggunakan WA dan selama pembelajaran saya menggunakan model ceramah, diskusi dan tanya jawab melalui WA group antara peserta didik dan guru, sebelum saya melakukan langkah-langkah pembelajaran tersebut, saya terlebih dahulu melakukan tiga tahapan yaitu: tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi .”⁵⁷

Kemudian di perjelas oleh perwakilan kepala madrasah yakni Ibu

Hakimah

“Alhamdulillah dengan cara mengajar yang dilakukan oleh semua guru disini terutama Ibu Farida yasin, peserta didik cukup antusias dengan penyampaian materi yang Ibu Farida berikan dan saya tidak pernah mendengar peserta didik mengeluh saat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Ibu Farida Yasin.”⁵⁸

Kemudian di perkuat lagi oleh perwakilan peserta didik kelas VII

yang bernama, Taqiyah bintang adibah ramadani, Dania rifa sabrina najla

suraya, dan Ainur rofek azzainu, mereka mengatakan bahwa :

“Pembelajaran yang kami terima selama masa pandemi yaitu awalnya guru menyampaikan perangkat pembelajaran daring, kemudian Ibu farida berdiskusi bersama kita terkait kontrak belajar yang akan kami laksanakan selama pandemi yaitu berupa media dan model belajar seperti apa yang akan kami pakai selama pandemi, dan ami menyepakati media yang akan kami gunakan yaitu WA grup dan model pembelajaran yang akan kami terima dari ibu farida yaitu model pembelajaran ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang akan di lakukan di WA grup.”⁵⁹

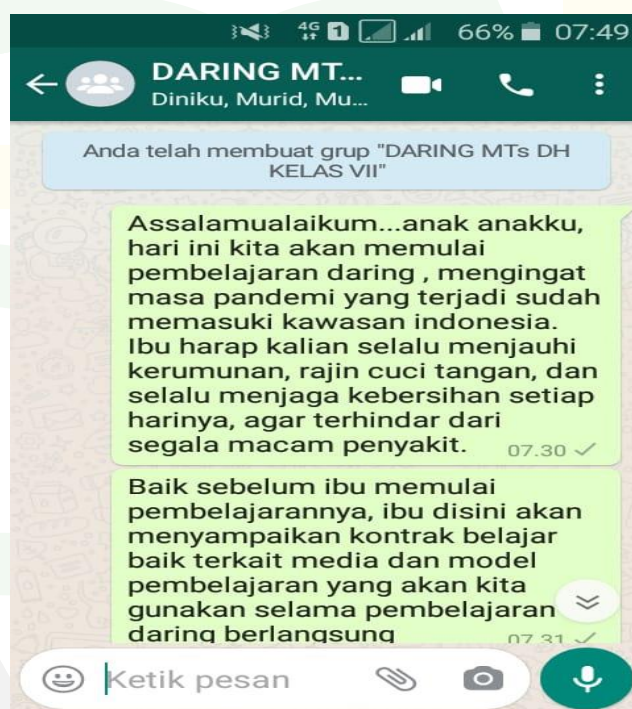
⁵⁷Farida Yasin selaku guru mata pelajaran fikih di MTs Darul Hikmah, diwawancara oleh Penulis,18 Januari 2021.

⁵⁸Hakimah di MTs Darul Hikmah perwakilan Kepala Madrasah, diwawancara Penulis,18 Januari 2021.

⁵⁹Perwakilan peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah, diwawancara Penulis, 18 Januari 2021.

Dari hasil wawancara dengan guru fikih, perwakilan Kepala Madrasah, beserta perwakilan peserta didik di MTs Darul Hikmah Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya guru tersebut sangat peduli terhadap keberlangsungan proses pembelajaran peserta didik terbukti dari guru di sana yang selalu mengedepankan kenyamanan peserta didik dengan bersama menyepakati model dan media apa yang akan di pakai peserta didik selama pembelajaran daring.

Gambar proses menentukan kontrak belajar guru fikih dengan murid kelas VII :



Gambar 4.1

Dokumentasi proses kontrak belajar daring
Di MTs Darul Hikmah
Dengan peserta didik kelas VII

Pertama Ibu Farida selalu menyampaikan salam sebelum memulai pembelajaran, dan Ibu Farida menyampaikan terkait kontrak belajar yang akan di terapkan selama pembelajaran daring berlangsung, seperti gambar 4.1



Gambar 4.2
Dokumentasi proses kontrak belajar daring
Di MTs Darul Hikmah
Dengan peserta didik kelas VII

Setelah Ibu Farida menyampaikan terkait kontrak belajar , selanjutnya Ibu Farida berdiskusi bersama peserta didik terkait media apa yang akan di pakaik selama pembelajaran daring berlangsung, seperti yang sudah tertera pada gambar 4.2



Gambar 4.3
 Dokumentasi proses kontrak belajar daring
 Di MTs Darul Hikmah
 Dengan peserta didik kelas VII
 Setelah guru berdiskusi dengan peserta didik, maka kesepakatan pembelajaran menggunakan WA group seperti yang tertera pada gambar 4.3



Gambar 4.4
 Dokumentasi Guru menyampaikan terkait RPP pembelajaran daring

Di MTs Darul Hikmah
Dengan peserta didik kelas VII

Setelah menemukan kesepakatan menggunakan media WA group , disana Guru langsung menyampaikan terkait RPP daring yang akan di terapkan pada pembelajaran daring di MTs Darul Hikmah seperti yang tertera pada gambar 4.4

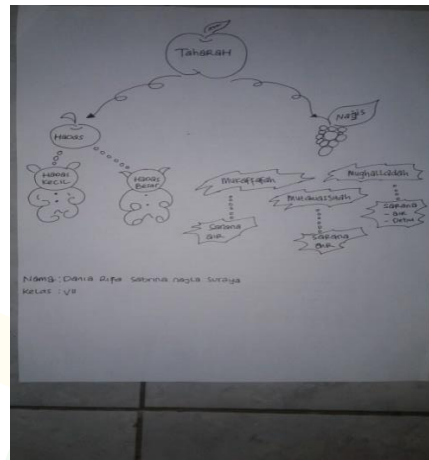


Gambar 4.5

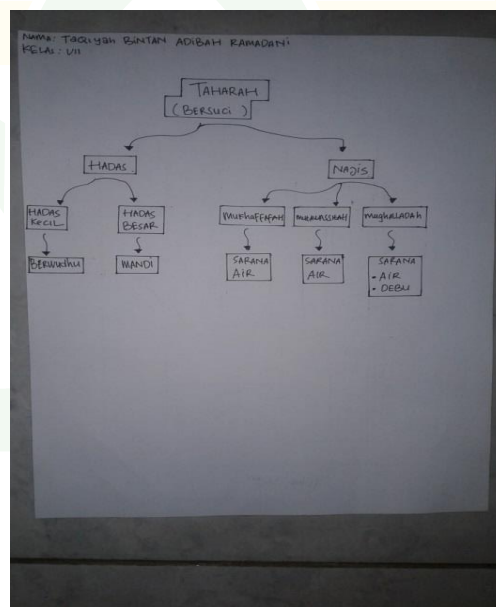
Dokumentasi Guru memberikan materi taharah
pada pembelajaran daring
Di MTs Darul Hikmah
Dengan peserta didik kelas VII

Setelah Guru menyampaikan terkait RPP daring, Guru langsung memberikan materi terkait taharah sesuai dengan RPP yang terdapat di lampiran

Gambar tugas :



Gambar 4.6
Dokumentasi tugas daring materi taharah
Dania Rifa Sabrina Najla Suraya
Perwakilan peserta didik kelas VII



Gambar 4.7
okumentasi tugas daring materi taharah
ah Bintang Ramadhani
Pewakilan peserta didik kelas VII

Gambar yang tertera diatas merupakan dokumentasi terkait proses kontrak belajar terkait media dan model pembelajaran yang akan digunakan dengan peserta didik sebelum guru memulai pembelajaran, guru menyampaikan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu dan guru memberikan RPP berupa file dan juga materi yang akan di ajarkan selama pembelajaran daring berlangsung dan juga dokumentasi salah satu tugas peserta didik/siswi bab taharah MTs Darul Hikmah yaitu membuat bagan tata cara bersuci dari hadas dan najis dan cara mensucikannya. Selain mereka ditugaskan untu melihat video bagaimana tata cara bersuci, mereka juga ditugaskan untuk membuat tata cara bersuci seperti yang tertera diatas dan tugas tersebut dikirim melalui WA group pada saat pandemi covid-19.⁶⁰

Berdasarkan deskripsi/ penjelasan dari beberapa informan terkait langkah-langkah Pembelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah dapat disimpulkan hasil uraian yaitu:

1) Guru di MTs Darul Hikmah selalu mengedepankan kenyamanan peserta didik terhadap strategi apa yang cocok untuk guru jalankan terhadap pembelajaran daring yang dilakukan di MTs Darul Hikmah selama pandemi. 2) Perangkat pembelajaran yang Guru fikih dan guru lainnya pakai yaitu menggunakan RPP daring. 3) media dan model yang digunakan yaitu medi WA dan model pembelajarannya menggunakan model ceramah, diskusi, dan tanya jawab melalui group WA.

⁶⁰ Tugas perwakilan peserta dikdik kelas VII di MTs Darul Hikmah,20 Januari 2021.

Berikut RPP daring yang diterapkan di MTs Darul Hikmah sebagaimana yang tertera di lampiran

2. Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperan mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas; misalnya kemampuan setiap personal , jumlah dan kekuatan persenjataan, motivasi pasukannya, dan lain sebagainya. Selanjutnya ia juga akan mengumpulkan informasi tentang kekuatan lawan, baik jumlah prajuritnya maupun keadaan persenjataannya. Setelah semuanya diketahui, baru kemudian ia akan menyusun tindakan apa yang harus dilakukannya, baik tentang siasat peperangan yang harus dilakukan, taktik dan tehnik peperangan, maupun waktu yang pas untuk melakukan suatu serangan, dan lain sebagainya. Dengan demikian dalam menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor, baik ke dalam maupun keluar.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata (dalam proses pembelajaran) agar tujuan yang telah tersusun tercapai secara optimal. Sehingga guru harus dapat memilih dan memilah metode

yang tepat dan sesuai. Selain itu juga, guru harus dapat memperhatikan keadaan dan kondisi peserta didik pada waktu belajar .

Sesuai data yang diperoleh oleh penulis saat melakukan wawancara dengan Ibu Farid Yasin beliau mengatakan :

“Strategi yang saya buat pada proses pembelajaran saya, pertama melakukan wawancara antara murid dengan guru terkait pembelajaran fikih khususnya materi taharah, kedua memberikan tugas berupa rangkuman terkait materi bersuci, ketiga memberikan tugas berupa portofolio yaitu menugaskan peserta didik membuat tata cara bersuci di kertas folio di buat sekreatif mungkin, yang keempat guru memberikan video terkait tutorial bersuci dan peserta didik ditugaskan berdiskusi terkait isi video tersebut secara berkelompok, selanjutnya uji kompetensi (ulangan harian/ UAS) terhadap pembelajaran tersebut yang dilakuan secara daring melalui WA group.”⁶¹

Hal tersebut juga diperkuat oleh perwakilan Kepala Madrasah yakni Ibu Hakimah beliau mengatakan bahwa:

“Strategi yang dilakukan semua guru khususnya Ibu Farida Yasin hampir sama seperti mewawacari muridnya tentang mata pelajarannya sampai memberi penugasan berupa portofolio terkait materi taharah yang dilkukan secara daring melalui wa group.”⁶²

Hal tersebut juga di perjelas oleh perwakilan peserta didik kelas VII di MTs Darul Hikmah yakni Bintan, Dania rifa najla suraya dan ainur rofek mereka mengatakan bahwa:

“ Guru dari awal pembelajaran selalu melakukan wawancara antar peserta didik, kemudian guru memberian penugasan berupa rangkuman terkait materi taharah, selanjutnya memberikan pekerjaan rumah berupa portofolio, dan guru juga menyajikan video terkait materi bersuci, dan disaat akhir pembelajaran peserta

⁶¹Farida Yasin selaku guru mata pelajaran fikih di MTs Darul Hikmah, diwawancara Penulis,Bondowoso,21 Januari 2021.

⁶²Hakimah perwakilan Kepala Madrasah di MTs Darul Hikamah,diwawancara Penulis,Bondowoso,21 Januari 2021.

didik ditugaskan untuk berdiskusi antar kelompok terkait materi bersuci melalui wa group.”⁶³

Berdasarkan hasil ketiga wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya dalam menyampaikan materi guru fikih Ibu farida yasin di MTs Darul Hikmah pada saat pandemi covid-19 menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab melalui WA group. Guru fikih juga memiliki tujuan yaitu meningkatkan minat belajar peserta didik dan menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran berhasil.

Dari semua wawancara diatas maka peneliti dapat menentukan bahwa suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru di MTs Darul Hikmah akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan tehnik yang dianggapnya relevan dengan metode, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dan yang lainnya.

Sebagai guru fikih untuk menumbuhkan minat belajar saat pandemi, guru harus mengetahui karakteristik peserta didik dan mengetahui dan mengetahui macam-macam metode. Agar dalam menyampaikan materi dapat tersampaikan dengan baik dan peserta didik menjadi tidak bosan dalam mendengarkan penjelasan. Serta peserta didik menjadi

⁶³ Perwakilan peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso 21 Januari 2021.

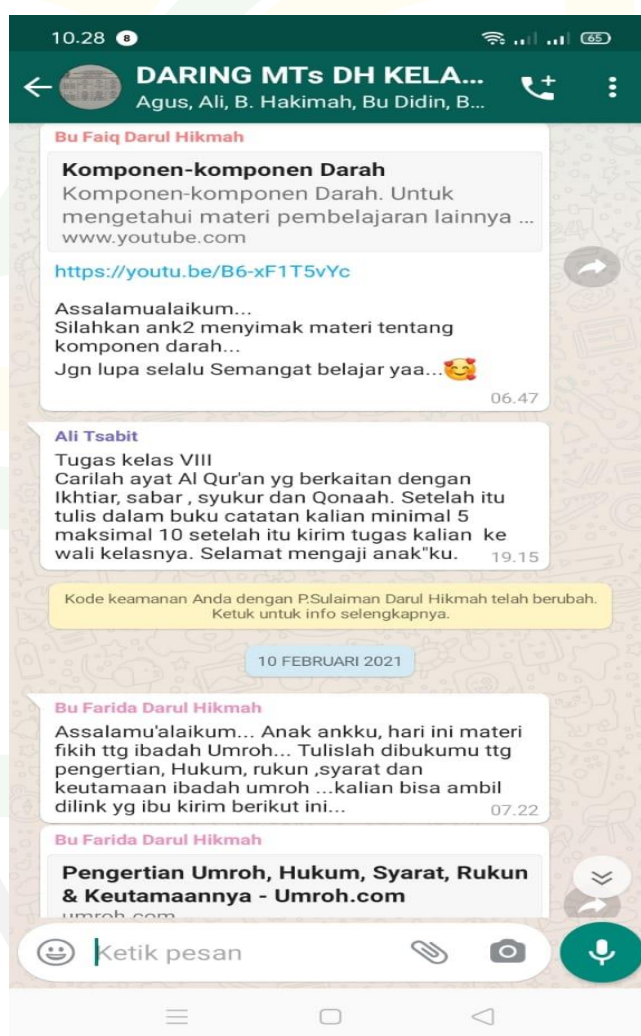
berminat untuk belajar fikih yang banyak pelajaran ini tidak disukai oleh para peserta didik.

Pada dasarnya fungsi media adalah menumbuhkan motivasi peserta didik, dapat mengingat pelajaran dengan mudah, peserta didik menjadi aktif dalam merespon, memberi umpan balik dengan cepat, mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan praktek dengan cepat. Sama halnya saat pandemi covid 19 guru di tuntut untuk tetap meningkatkan minat belajar peserta didik meskipun pembelajaran di lakukan secara daring / online.

Pembelajaran di MTs Darul Hikmah sudah menggunakan sistem daring, adapun aplikasi yang dipakai oleh beberapa guru yaitu metode diskusi dengan menggunakan WA group, metode ceramah dengan menggunakan video aplikasi zoom, metode resitasi dengan peserta didik diberikan materi kemudian disuruh untuk membuat resume, metode problem based learning dengan cara peserta didik diberikan sebuah kasus untuk kemudian dipecahkan masalahnya bersama teman kelompoknya ataupun juga bisa dipecahkan secara individu, metode discovery learning dengan cara peserta didik mengembangkan dirinya menjadi lebih aktif dan mandiri dalam mencari jawabannya, metode debat dengan menggunakan group chat dari murid sekelas dengan dipimpin oleh guru, dan masih banyak lainnya. Akan tetapi dari sekian banyak aplikasi daring tersebut untuk mata pelajaran fikih hanya menggunakan aplikasi group WA . Dikarenakan penggunaannya yang mudah dan praktis jika diterapkan

untuk pelajaran daring pada mata pelajaran fikih. Selanjutnya untuk mengirim jawaban dari pertanyaan yang dikirim oleh guru sebelumnya dilakukan dengan cara peserta didik mengirim jawaban kepada guru melalui group WA dengan cara memfoto jawaban yang ditulis sebelumnya.

Berikut dokumentasi Kegiatan Pembelajarannya



Gambar 4.8
Dokumentasi proses pembelajaran di group WA

Dalam setiap memulai pembelajaran guru selalu menyampaikan materi apa yang akan dipelajari pada saat itu, dan guru selalu memberikan materi terdahulu untuk peserta didik pahami sebelum memulai pembelajaran.⁶⁴

3. **Kendala dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah**

Kondisi pandemi covid-19 merupakan kondisi darurat yang tidak diinginkan. Kondisi darurat inilah yang mengakibatkan diberlakukan kurikulum darurat. Tentu disetiap madrasah akan mengalami kendala, salah satunya di MTs Darul Hikmah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan perwakilan Kepala Madrasah yakni Ibu Hakimah:

“kendala yang dialami madrasah ini selama pandemi yaitu di media, karena tidak semua peserta didik memiliki handphone atau alat elektronik lainnya yang bisa mengikuti pelajaran daring ini. Jadi strategi awal guru untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan meminjamkan handphone guru kepada perwakilan peserta didik lalu para peserta didik yang tidak kebagian handphone bisa berkelompok dengan peserta didik yang memegang handphone tetapi tetap menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Strategi yang Kepala Madrasah berikan terhadap peserta didik pada saat pandemi covid-19 yaitu ada 4 macam strategi.”⁶⁵

Hal ini juga diperjelas oleh guru fikih yaitu Ibu Farida Yasin beliau mengatakan bahwa:

“Selain kendala yang disebutkan oleh Ibu Hakimah ada juga kendala lain yang terjadi pada peserta didik saat pandemi selain di media ada kesulitan lainnya seperti finansial untuk membeli paket

⁶⁴ MTs Darul Hikmah” dokumentasi proses pembelajaran di group WA” 23 Januari 2021.

⁶⁵ Perwakilan kepala Madrasah Hakimah di MTs Darul Hikmah, diwawancara Penulis, Bondowoso, 23 Januari 2021.

data dan jaringan kurang memadai. dari peserta didik yang kesulitan cara mensucikan berbagai macam najis seperti kesulitan cara mensucikan najis *mughalladah, muhafafah, mutawasitoh*.”⁶⁶

Hal ini juga di pertegas oleh perwakilan peserta didik kelas VII yang bernama Ainur rofek, dia mengatakan bahwasanya:

“Guru memberikan solusi dengan mendengarkan keluhan kami solusi dari masalah tersebut, guru memberikan paket data dan yang mengalami gangguan jaringan/signal perwakilan disuruh keseolah untuk pengumpulan tugasnya.”⁶⁷

Seiring berjalannya waktu tepatnya pada masa peralihan PSBB yang sebelumnya proses pembelajaran dilakukan secara daring , terpaksa harus diubah dan dilakukan secara luring (secara selang-seling) antar kelas, dikarenakan beberapa peserta didik mengalami kendala seperti kesulitan signal, kurangnya vinansial saat membeli paket data dan lain sebagainya. Dengan diubahnya sistem daring ke luring diharapkan bisa sedikit mengurangi beban peserta didik untuk tetap menerima pembelajaran dengan baik walaupun saat pandemi seperti ini.

Pada saat peneliti mengikuti proses pembelajaran luring dari ibu farida yasin selaku guru fikih di MTs Darul Hikmah materi yang diajarkan adalah latihan soal karena sudah mendekati ulangan tengah semester (UTS) . Dalam memberikan tugas ini guru menggunakan metode belajar berkelompok. Pada saat memberikan jawaban setiap anggota kelompok memberikan penjelasan. Jadi dari sini peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru sebaiknya memahami dan

⁶⁶ Farida Yasin Guru fikih di MTs Darul Hikmah, diwawancarai Penulis, Bondowoso, 23 Januari 2021.

⁶⁷ Ainur rofek perwakilan peserta didik MTs Darul Hikmah, diwawancara Penulis, Bondowoso, 25 Januari 2021.

mengetahui macam metode mengajar fikih, agar dapat menyesuaikan dengan situasi yang dihadapi oleh peserta didik pada saat pandemi seperti saat ini.

Selain itu peneliti mewawancarai Bapak Kepala Madrasah MTs Darul Hikmah bapak Andrik Iriyanto (yang di wakili oleh salah satu guru kepercayaan beliau yang bernama Ibu Hokimah,) :

“karena seiring berjalannya waktu para guru beserta saya selaku kepala madrasah mengamati proses belajar mengajar yang sangat kurang efektif pada saat pandemi covid-19, melalui berbagai banyak pertimbangan madrasah kami yang awalnya menggunakan daring , beralih menjadi luring (selang-seling perkelas).⁶⁸

Hal ini juga diperjelas oleh Ibu Farida Yasin selaku guru mata pelajaran fikih, beliau berkata :

“Pada saat pandemi ini pembelajaran fikih dilakukan 1kali dalam seminggu untuk waktunya itu mulai darijam 07:00-09:00 , media yang awalnya menggunakan zoom hingg whast up group dan saat transisi ke PSBB di rubah menjadi luring yaitu sistem selang seling antar kelas. Dengan solusi tersebut nilai pembelajaran fikih telah mencapai KKM”⁶⁹

Hal ini juga di pertegas oleh perwakilan peserta didik/siswi kelas VII yang bernama Taqiyah bintang adibah ramadani, Dania rifa sabrina najla suraya, Ainur rofek azzainu. Mereka mengatakan bahwa :

“awalnya kami sangat kesulitan dalam menerima pembelajaran karena keterbatasan media , signal dan paket data. Setelah guru memberikan solusi yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang baru yaitu luring (sistem selang-seling) seluruh peserta didik merasa lebih bisa menerima pembelajaran dengan maksimal meskipun waktunya terbatas dan sistem pengumpulan tugasnya tetap melalui wa group. Dengan strategi ini

⁶⁸ Hokimah, Wawancara dengan perwakilan kepala Madrasah MTs Darul Hikmah,dikwawancarai Penulis,Bondowoso 30 Januari 2021.

⁶⁹ Farida Yasin guru fikih di MTs Darul Hikmah,diwawancarai Penulis,Bondowoso,30 Januari 2021.

sangat meminimalisir peserta didik tidak bisa menangkap materi yang disampaikan oleh guru saat guru menerangkan materi khususnya materi taharah.”⁷⁰

Jadi hari senin itu bagian kelas tujuh , selasa kelas delapan dan rabu kelas sembilan tetapi tetap mematuhi protokol yang sudah di anjurkan pemerintah , dengan memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk kelas dan menjaga jarak antara guru, murid maupun antar murid itu sendiri. Waktu di kelas tidak lama seperti pelajaran saat normal ,tetapi para guru mnfaatkan untuk anak anak mengumpulkan tugas disana dan memberikan lagi tugas setelah guru tersebut menjelaskan materinya dan waktu yang di berikan guru untuk di kelas itu tidak banyak melainkan mulai dari jam 07:00-09:00 karena masih dalam suasana PSBB, mengingat disini merupakan pondok yang tidak sembarang orang boleh mengoprasikan handphone , jadi mungkin itu solusi yang kami ambil sampai sekarang agar murid bisa tetap menerima pembelajaran dengan baik di tengah pandemi covid-19.

Dari hasil wawancara dengan ke tiga narasumber diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran yang ada di MTs Darul Hikmah selama pandemi memang sangat jauh dari kata maksimal maka dengan itu melalui berbagai banyak pertimbangan madrasah tersebut mengubah sistem madrasah yang semula menggunakan daring dan pada saat peralihan ke PSBB berubah menjadi luring. Dimana luring yang dimaksud adalah sistem selang seling antar kelas . misalnya hari senin kelas 7 hari

⁷⁰Perwakilan Peserta didik kelas VII yaitu Taqiyah bintan adibah ramadani, Dania rifa sabrina najla suraya, Ainur rofek azzainu MTs Darul Hikmah,diwawancara Penulis,Bondowoso, 30 Januari 2021.

selasa kelas 8 dan hari rabu kelas 9 letak bangkunyapun disesuaikan dengan aturan protokol kesehatan yaitu berjarak 1 meter. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada , yaitu memakai masker, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Waktu untuk luring tersebut sebisa mungkin di percepat yaitu dari jam 07:00-09:00 sesuai strategi yang telah di terapkan misalnya guru menyampaikan materi dengan singkat tetapi jelas dan setelah itu murid diberi penugasan berupa portofolio dan tugas tersebut pengumpulannya dikirim melalui wa group yang sudah disediakan.

Guru selalu berusaha menyampaikan materi dengan maksimal dan selalu berusaha menyampaikan materi dengan baik menggunakan strategi yang ada . kurangnya ketersediaan media handphone menjadi salah satu hambatan yang ada di madrasah tersebut saat ini, belum lagi mengenai jaringan yang belum cukup memadai di daerah rumah masing- masing peserta didik, dan keterbatasan paket data internet oleh peserta didik yng membuat peserta didik kurang maksimal menerima pembelajaran fikih khususnya materi taharah dengan maksimal.

Baik tidaknya hasil belajar peserta didik dapat ditentukan dari proses pembelajaran di dalam kelas, lain halnya dengan kondisi saat ini yang mengharuskan peserta didik harus belajar dirumah dan menuntut peserta didik untuk paham akan materi yang di berikan. Selama proses pembelajaran , kegiatan interaksi yang edukatif antara guru dan peserta didik dengan berbagai model pembelajaran akan mengantarkan peserta didik lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru meskipun

tidak harus bertatap muka langsung. Sebelum mengajar seorang guru dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan, gaya belajar yang bervariasi, menggunakan bahan atau penunjang dalam menyampaikan materi taharah baik itu luring (sistem selang-seling), tugas portofolio (membuat tata cara bersuci sekreatif mungkin) agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Mengajar pada dasarnya meliputi mengajari peserta didik bagaimana mengingat, bagaimana berpikir, dan bagaimana memotivasi diri sendiri. Pelaksanaan strategi pembelajaran fikih khususnya materi taharah akan menuntut guru untuk bisa menjabarkan rencana pembelajaran secara sistematis dengan target yang lebih kongkret meskipun di masa pandemi sekalipun. Hingga saat ini saat peralihan ke PSBB strategi yang di berikan oleh guru yaitu diadakannya sistem luring/ selang seling perkelas.

MTs Darul Hikmah sudah menggunakan sistem “Blended Learning” tau juga bisa dinamakan (perpaduan pembelajaran antara luring dan daring) dimana daring dilakukan selama lima hari yaitu hari senin sampai kamis dan di lanjutkan ke sistem luring yang di laksanakan pada hari jum’at dan sabtu. Ini merupakan cara guru untuk solusi terkait hambatan yang sedang peserta didik rasakan selama pandemi berlangsung.

Berdasarkan hasil deskripsi pada fokus 1, 2, dan 3 diatas maka secara detail dipaparkan pada tabel hasil temuan berikut:

Tabel 4.3
Hasil Temuan Penelitian

| NO | Fokus Penelitian | Hasil Temuan |
|----|--|---|
| 1 | Langkah-langkah Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru di MTs Darul Hikmah selalu mengedepankan kenyamanan peserta didik terhadap strategi apa yang cocok untuk guru jalankan terhadap pembelajaran daring yang dilakukan di MTs Darul Hikmah selama pandemi. 2. Perangkat pembelajaran yang Guru fikih dan guru lainnya pakai yaitu menggunakan RPP daring. 3. Media dan model yang digunakan yaitu medi WA dan model pembelajarannya menggunakan model ceramah, diskusi, dan tanya jawab melalui group WA. |
| 2 | Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama Guru melakukan wawancara antar peserta didik dn guru terkait pembelajaran saat daring. 2. guru menjelaskan materi taharah. 3. peserta didik di tugaskan untuk merangkum terkait materi yang bersangkutan. 4. peserta didik diberi PR berupa portofolio (|

| | | |
|---|---|--|
| | | membuat bagan tentang taharah) 5. 5. setelah peserta didik mengerjakan pekerjaan rumah, peserta didik ditugaskan menyimak video tentang taharah yang telah dikirim melalui WA group oleh guru. |
| 3 | Kendala dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah | 1. kendala yang dialami peserta didik yang pertama yaitu tidak semua peserta didik memiliki handphone 2. kekurangan finansial untuk membeli paket data 3. kesulitan signal sehingga tidak menerima pembelajaran dengan baik. |

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori. Pembahasan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan terkait Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah Koncer Jatian Bondowoso Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut :

1. Langkah-langkah Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah

Berdasarkan wawancara dari beberapa informan yang menjelaskan beberapa mengenai Langkah-langkah Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah, mereka menyebutkan bahwa Langkah- langkah Pembelajaran yang di lakukan oleh Ibu Farida yasin selaku Guru fikih di MTs Darul Hikmah, pertama menyampaikan terkait perangkat pembelajaran daring yang dikirim melalui wa grub berupa file. Membuat kesepakatan terkait kontrak belajar selama pembelajaran pandemi berlangsung terkait model dan media seperti apa yang akan digunakan. Ibu farida sudah menyetujui bersama peserta didik/siswi di MTs Darul Hikmah bahwasannya model pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang akan dilaksanakan melalui group WA.

Sebelum melakukan langkah-langkah Guru di MTs Darul Hikmah Koncer Jatian Bondowoso selalu melaksanakan tiga macam tahapan yaitu :

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dalam penetapan strategi dan media saat pandemi covid-19, selain melihat ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Darul Hikmah juga melihat kepada efektifitas dan efesiensi penggunaan strategi dan media tersebut, jika dihubungkan

dengan kondisi peserta didik.

Dalam teori Suryosubroto menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran yang disusun perlu memperhatikan berbagai aspek, yaitu:

- a. Komprehenship, perencanaan pembelajaran harus mampu mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri peserta didik.
- b. Sistematis, perencanaan pembelajaran harus disusun secara hirarkhis dari sesuatu yang mudah ke materi yang sulit.
- c. Kontekstual, perencanaan pembelajaran harus benar-benar mampu menjawab atau merespon tantangan dan promblem kehidupan.
- b. Metodologis, perencanaan harus dapat dilaksanakan atau dipraktekan dalam proses pembelajaran.⁷¹

2. Tahap pelaksanaan

Pada prinsipnya urutan kegiatan ini sudah dilaksanakan di MTs Darul Hikmah, dimana dalam pembelajaran yang berbentuk kelompok, jika mencermati jumlah anggota pada masing-masing kelompok, di MTs Darul Hikamah Koncer Jatian Bondowoso menunjukkan tingkat efektifitas. Karena menurut Santrock⁷² bahwa anggota kelompok itu tidak melebihi lima atau enam orang agar bisa bekerja lebih aktif.

Pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru Fikih di

⁷¹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Cet.1 (Jakarta: Rineka Cipta, 202),30

⁷² John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Edisi.1, 2007), . 404

MTs Darul Hikmah ini telah menunjukkan tingkat keefektifan dimana dalam satu kelompok di campur antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan sedang dan rendah, sehingga pemerataan dan sikap saling membutuhkan antar sesama kelompok dapat terjadi dengan baik.

Seperti dalam teori Mujis dan Reynold⁷³ menyebutkan apabila murid-murid dengan kemampuan yang sama dijadikan satu kelompok (homogen), ditemukan bahwa murid-murid dengan kemampuan tinggi menganggap tidak perlu saling membantu, sementara murid-murid dengan kemampuan rendah akan kurang mampu untuk melakukannya.

Menempatkan peserta didik dalam kelompok dan memberinya tugas dimana mereka saling tergantung satu dengan yang lain, untuk menyelesaikan pekerjaan adalah cara yang mengagumkan untuk memberi kemampuan pada keperluan peserta didik dalam masyarakat. Mereka condong menjadi lebih menarik dalam belajar karena mereka melakukannya dengan teman-teman sekelas. Sekali terlibat, mereka juga memiliki keperluan untuk bercakap-cakap mengenal apa yang mereka alami dengan yang lain yang mengarahkan pada hubungan selanjutnya.

⁷³ Daniel Mujis dan David Reynold, *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*, Cet.1 (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), 86

3. Tahap evaluasi

Konsep tersebut pada prinsipnya sudah dilaksanakan di MTs Darul Hikmah, yang ditandai dengan adanya evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses diarahkan kepada pemantauan apakah sistem pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tuntutan peraturan, sedangkan evaluasi hasil ditujukan kepada pengujian sejauh mana sistem yang dilaksanakan sudah dapat membawa peserta didik kepada penguasaan dan pelaksanaan materi, dalam arti sebesar apa efektifitas dan efisiensi sebuah sistem pembelajaran dapat mengaktifkan cara belajar peserta didik dan menghantarkan mereka kepada prestasi.

Penilaian proses yang dilakukan di MTs Darul Hikmah lebih mengarah kepada sikap dan keterampilan kerja kelompok yang dilakukan peserta didik dan penilaian proses ini dilakukan secara individual kepada masing-masing peserta didik.

di MTs Darul Hikmah sesuai dengan tuntutan konsep teoritis yang telah dikemukakan oleh para ahli, peserta didik juga merupakan bagian dari proses evaluatif, oleh karena itu evaluasi harus mulai memperhitungkan proses selain produk. Peserta didik disana harus mulai diberi tanggungjawab untuk menilai sejauh mana mereka benar-benar belajar. Pada pokok lain, kepala madrasah juga dapat memilikirkan upaya upaya pembinaan para guru dan peserta didik berdasarkan pendapat, saran, aspirasi dari berbagai pihak.

Konsep ini pada prinsipnya sudah dilaksanakan di MTs Darul Hikmah yang antara lain ditujukan sebagai alat ukur keberhasilan diantara sesama peserta didik, dan juga terhadap keberhasilan seorang tenaga pendidik.

Dalam penilaian kerja kelompok, sistem yang dilaksanakan di MTs Darul Hikmah menunjukkan adanya indikasi partisipasi anggota kelompok pemberi nilai rendah, karena tiap kelompok hanya diberikan satu lembar penilaian (blangko penilaian). Kondisi itu mengakibatkan dalam satu kelompok pemberi nilai hanya dimonopoli oleh satu orang saja. Padahal satu penilai dari kelompok lain belum tentu bisa dijadikan wakil kelompok. Oleh karena itu akan lebih baik kalau masing-masing peserta didik ikut memberikan masukan atau evaluasi terhadap kelompok yang melakukan presentasi indikasi partisipasi rendah itu setelah diperlihatkan dengan cermat ternyata menunjukkan bahwa ketika kelompok penilai itu memberikan check list pada blangko penilaian. hal itu sudah merupakan kesepakatan bersama dari kelompok penilai.

Dalam teori menyatakan Evaluasi ini mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran karena digunakan untuk mengetahui efektifitas program dalam mencapai tujuan, disamping itu juga untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari program

pembelajaran yang perlu diperbaiki dan disempurnakan.⁷⁴

Jadi, Langkah-langkah Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/221 sesuai dengan teori yang ada, diantaranya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah

Guru di MTs Darul Hikmah dalam menyampaikan materi terlebih guru fikih yaitu Ibu Farida Yasin pada saat pandemi covid-19 menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab melalui WA group. Guru fikih juga memiliki tujuan yaitu meningkatkan minat belajar peserta didik dan menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran berhasil.

Strategi yang digunakan oleh Ibu Farida Yasin selama pandemi yaitu:

- 1) Guru melakukan wawancara terhadap murid terkait pembelajaran saat daring.
- 2) guru menjelaskan terkait materi taharah.
- 3) peserta didik ditugaskan merangkum terkait materi taharah.
- 4) peserta didik di beri PR berupa portofolio (membuat bagan tata cara bersuci) yng nantinya tugas tersebut di foto dan diumpulkan melalui WA group.
- 5) setelah selesai mengerjakan PR peserta didik ditugaskan untuk menyimak video tentang taharah yang telah di berikan oleh guru.

⁷⁴ Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran (Bandung, Remaja Rosdakarya, cet.1., 2006), 5

Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Farida Yasin selaku guru fikih di MTs Darul Hikmah mengatakan bahwa selain menggunakan berbagai macam strategi yang dijelaskan diatas, salah satu strategi yang beliau terapkan terhadap diri sendiri yaitu sebagai guru dalam penyampaian materi harus sangat menguasai semua materi fikih terlebih bab taharah. Sehingga semua peserta didik senang dengan pencapaian materi yang di sampaikan. Peserta didik juga cukup antusias dengan penyampaian materi yang di sampaikan. Dengan guru menguasai materi, peserta didik menjadi lebih paham dan lebih perhatian pada saat guru menyampaikan materi.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring di MTs Darul Hikmah, Peneliti menemukan keaktifan peserta didik tampak ketika guru memberi peluang kepada peserta didik untuk menanyakan beberapa hal berkaitan dengan kompetensi yang harus dikuasai, interaksi guru dengan peserta didik ini menyebabkan komunikasi yang efektif secara multi arah dan tidak monoton. Peserta didik benar-benar memanfaatkan keadaan meskipun kurang maksimal untuk mengekspresikan diri dalam kelompok secara klasikal. Tidak terlihat ada peserta didik yang mengantuk, semua asik membicarakan dan menanyakan hal-hal yang belum diketahui di dalam group WA. Peserta didik menikmati pembelajaran tersebut dengan senang dan tidak merasa tertekan. Pembelajaran inilah yang dinamakan pembelajaran efisien meskipun kurang maksimal karena tidak bertatap muka langsung . Pembelajaran efisien tidak cukup diindikasikan dengan tambahnya

informasi baru bagi peserta didik, tetapi lebih kepada terwujudnya suasana nyaman, menyenangkan, menggairahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran meskipun di saat pandemi seperti ini. Pembelajaran efisien adalah pembelajaran yang benar-benar mampu memberikan motivasi dan daya tarik yang menyenangkan bagi peserta didik meskipun nyatanya masih banyak keluhan peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, sehingga pembelajaran tidak ibarat “neraka” tetapi benar-benar sebagai “surga” bagi peserta didik meskipun disaat pandemi covid-19 seperti saat ini.

Dalam teori menyatakan Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.⁷⁵

3. Kendala dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah

Kendala yang terjadi di MTs Darul Hikmah yaitu banyaknya peserta didik yang mengeluh akibat kebanyakan tugas, dari peserta didik yang kesulitan cara mensucikan berbagai macam najis seperti kesulitan

⁷⁵ Kajian Teori Bab II, 7

cara mensucikan najis *mughalladah, muhafafah, mutawasitoh*. orang tua yang mengalami kesulitan dalam mendampingi proses belajar anak, kesulitan finansial dalam membeli paket data internet, dan juga kekurangan media (*handphone*) karena mengingat MTs tersebut merupakan pondok yang tidak sembarang orang bisa menggunakan *handphone* secara bebas.

Pada masa peralihan PSBB MTs Darul Hikmah yang sebelumnya melaksanakan proses pembelajaran secara daring , terpaksa harus diubah dan dilakukan secara luring (secara selang-seling) antar kelas, dikarenakan beberapa peserta didik mengalami kendala seperti kesulitan signal, kurangnya finansial saat membeli paket data dan lain sebagainya. Dengan diubahnya sistem daring ke luring diharapkan bisa sedikit mengurangi beban peserta didik untuk tetap menerima pembelajaran dengan baik walaupun saat pandemi seperti ini.

Pada saat peneliti mengikuti proses pembelajaran luring dari Ibu Farida Yasin selaku guru fikih di MTs Darul Hikmah materi yang diajarkan adalah latihan soal karena sudah mendekati ulangan tengah semester (UTS) . Dalam memberikan tugas ini guru menggunakan metode belajar berkelompok. Guru selalu berusaha menyampaikan materi dengan maksimal dan selalu berusaha menyampaikan materi dengan baik menggunakan strategi yang sudah diterapkan.

Terlihat peserta didik MTs Darul Hikmah saat pembelajaran di lakukan secara luring, mereka sangat antusias untuk belajar terlebih saat

Ibu Farida mengajukan pertanyaan, mereka dengan sigap menjawabnya tanpa rasa ragu meskipun tetap dengan protokol kesehatan, ini sudah membuktikan bahwasanya peserta didik lebih nyaman belajar di kelas dan luring ini merupakan solusi yang tepat yang Guru MTs Darul Hikmah berikan untu para murid disana.

Jadi MTs Darul Hikmah menggunakan model “ Blanded Learning” (perpaduan antara daring dan luring) dimana daring dilaksanakan selama lima hari yaitu dari hari senin sampai amis dan luring dilaksanakan selama dua hari yaitu hari jum’at dan sabtu. Ini merupakan solusi yang dirasa sangat tepat untuk menjawab hambatan yang dirasakan peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung.

Sebagaimana dalam teori Kendala sering kali terjadi dalam dunia pendidikan, seperti pada model pembelajaran, pendekatan, media pembelajaran dn penilaian pada peserta didik. Jadi dapat disimpulkan kendala adalah suatu masalah atau suatu keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang sudah dicapai dan harus memiliki solusi tertentu yang sesuai dengan kendla yang dihadapinya.⁷⁶

IAIN JEMBER

⁷⁶ Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Vol 1, Nomor 1, 21-30, Agustus 2016

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

- 1. Langkah-langkah Pembelajaran Matapelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah Koncer Jatian Bondowoso Tahun Pelajaran 2020/2021** yaitu : a) Pertama guru menjelaskan perangkat pembelajaran daring melalui WA group. b) Kedua guru menyampaikan kontrak belajar terkait media dan model pembelajaran. c) Ketiga guru dan peserta didik menyepakati menggunakan WA group selama pembelajaran daring. d) Keempat Guru menggunakan model ceramah, diskusi, tanya jawab selama melaksanakan pembelajaran.
- 2. Implementasi Strategi Pembelajaran Matapelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darul Hikmah Koncer Jatian Bondowoso Tahun Pelajaran 2020/2021** sudah terlaksana dengan baik, seperti : Pertama guru menyediakan media berupa handphone dan didalamnya sudah terdapat WA group. b) Kedua guru sebelum memulai pembelajaran selalu melakukan wawancara antar peserta didik terkait materi. c) Ketiga guru memberikan penugasan berupa rangkuman terkait materi. d) Keempat portofolio dan dilakukan secara berkelompok. e) Kelima berupa video. f) Keenam uji kompetensi. g) Ketujuh disaat akhir

pembelajaran peserta didik ditugaskan untuk berdiskusi bersama kelompok masing-masing.

3. Kendala dalam Pembelajaran Matapelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi covid-19 di MTs Darul Hikmah Koncer Jatian Bondowoso Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu :a) pada media, jaringan.

b) Belum lagi orang tua peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membelikan paket data. c) Pada saat perlihan PSBB, Kepala madrasah beserta semua jajaran guru disana melalui berbagai pertimbangan memutuskan untuk mengubah sistem yang awalnya dilaksanakan secara daring diubah menjadi sistem luring (*Blanded Learning*) . Dengan tujuan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan maksimal. Hambatan dan solusi ini selaras dengan yang disampaikan oleh perwakilan wakasek.

B. Saran

Dari Hasil Penelitian yang telah terlaksana, terdapat beberapa saran dari peneliti

1. Bagi Kepala Madrasah MTs Darul Hikmah

Hendaknya selalu berupaya mencari strategi yang terbaik dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran dengan melibatkan semua Guru agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan efisien meskipun di saat pandemi seperti ini.

2. Bagi Guru

Selalu meningkatkan intensitas kerjasama dan saling kerja untuk melancarkan proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19 maupun normal baru seperti saat ini.

3. Bagi Peserta didik.

Hendaknya selalu meningkatkan kemampuan berpikir, belajar, dan pengetahuan dalam menimba ilmu sehingga Guru tidak terlalu kesulitan memikirkan strategi apa yang harus mereka terapkan agar peserta didik dan siswinya dapat menerima pembelajaran dengan baik meskipun di masa pandemi seperti ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil, *Fiqh al-Bi'ah*, Volume 29 Nomor 2 Juli-Desember 2018
- Basar Afip Miftahul, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol 2 No 1 Juli 2021
- Daniati, 2012. *Penerapan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Bumisari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*, Purbalingga, Skripsi Universitas Purbalingga
- Daniel mujis dan David Reynold, *Efective Teaching*, 2008. *Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV Pustaka Setia
- Hasbi Ash-Shidqy T.M, 1996. *Pengantar Hukum Islam*, Jakarta, Bulan Bintang
- Jlbrahimy Ahmad Azaim, 2020. *Andaikan pandemi covid-19 adalah metafora dari dosa dan kedurhakaan*, sidoarjo, iksass press
- Jhon Santrock, 2007. *Psikologi Pendidikan* Jakarta, Kencana Prenada Media Group, Edisi.1
- Jumantoro, Totok dan Samsul Munir Amin, 2009. *Kamus Usul Fikih* Jakarta, Amzah
- Jurnal Al-Makrifat, Vol 4, No 2, Oktober 2019
- Jurnal Ilmiah, Mahapeserta didik Prodi PGSD FKIP Unsiyah Vol 1, Nomor 1, 21-30, Agustus 2016
- Margono, 2003. *Metodologi Penelitian* Jakarta, PT.RINEKA CIPTA
- Matthew B. Miles, dkk, 2014. *Qualitative Data Analysis* Amerika, Sage
- Max Darsono, dkk, 2000. *Belajar dan Pembelajaran* Semarang, IKIP Semarang Perss
- Milles dan Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, Universitas Indonesia Press
- Muhaimin, et.al, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya

- Mulyasa, 2004. *Ekurikulum Berbasis Kompetensi konsep dan karakteristik dan implementasi*, Bandung, Remaja rosdakarya, cet 1
- Nakayama M, Yamamoto H, 2007. *Strategi Pembelajaran Pada Saat Pandemi*, Bandung, CV Pustaka Setia
- Nana Sudjana, 1995. *Penelitian hasil proses belajar mengajar*, Bandung, Remaja rosdakarya
- Nasiruddin, 2005. *Pendidikan Fikih Berbasis Kompetensi* , Jurnal Pendidikan Islami, Vol 14 no 1.
- Nazir, 2014. *metode penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia
- Nisa, Khoiriyatun, 2012. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU 01 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, Skripsi Uनेversitas Muhamadiyah Cilongok Banyumas
- Ngalim purwanto, 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik evaluasi pengajaran* Bandung, Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi pembelajaran*, Jakarta, kencana
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta
- S.Nasution, 1995. *Azas-azas mengajar* Jakarta, Bumi Aksara
- Syaiful Sagal, 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta
- Tim Penyusun, 2009. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember, IAIN Jember Press
- Zulfa, Umi, 2010. *Strategi Pembelajaran*, Cilacap, Al Ghazali Press

IAIN JEMBER

Lampiran 1 (Matriks Penelitian)

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|---|--|--|---|---|---|
| Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Materi Taharah Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Pembelajaran 2. Masa pandemi covid-19 | <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi utama b. Strategi kognitif c. Strategi sintaksis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: Peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah 2. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru fikih Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah b. b.Peserta didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah c. c.Kepala Madrasah Darul Hikmah d. d.Perwakilan Kepala Madrasah 3. Dokumentasi <ol style="list-style-type: none"> a. Data Peserta didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah b. Data hasil wawancara peserta didik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian : kualitatif deskriptif 2. Metode penentuan informan: <i>purposive sample</i> 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Dokumentasi 4. Jenis Penelitian : Deskriptif Kualitatif 5. Tehnik analisis data : <ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi sumber - Triangulasi tehnik 6. Analisis data <ul style="list-style-type: none"> -Pengumpulan Data -Kondensasi Data -Penyajian Data -Penerarikan Kesimpulan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah langkah pembelajaran materi taharah masapan covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021 ? 2. Bagaimanakah implementasi strategi pembelajaran materi taharah masapan covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021 ? 3. Bagaimakah kendala/hambatan dalam pembelajaran materi taharah masapan covid-19 di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021 ? |

Lampiran 2 (Pernyataan Keaslian Tulisan)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hikmatul masruroh
NIM : T20171360
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 8 Juni 2021


Hikmatul Masruroh

.Lampiran 5 (Permohonan Ijin Penelitian)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1371/In.20/3.a/PP.00.9/03/2021 26 Maret 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Darul Hikmah
Jl.Tamanan koncer kidul Tenggarang Bondowoso, koncer kidul, kec. Tenggarang.

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Hikmatul Masruroh
NIM : T20171360
Semester : VIII
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Materi Taharah di MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Andrik Iriyanto S.Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah MTs Darul Hikmah
2. Waka kesiswaan MTs Darul Hikmah
3. Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas VII

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 26 Maret 2021

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Lampiran 6 (Surat Keterangan Selesai Penelitian)



KABUPATEN BONDOWOSO
YAYASAN PENDIDIKAN DARUL HIKMAH
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH KONCER KIDUL
KECAMATAN TENGGARANG
 NDM : 121235110124 NPSN : 09053364
 Jl. Taman Kancer Kidul Telp. 081 219 260 89 Kode Pos. 68251
 Email : info@darulhikmah.com www.darulhikmah.com

SURAT KETERANGAN
 No. 004.1/YPI.DH/MTS.DH/SK/II/2021

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : Andrik Iriyanto, S.Pd.I
 NIP :
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Hikmatul Masruroh
 TTL : Bondowoso, 12 Oktober 1998
 NIM : T20171360
 Universitas : IAIN Jember
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : PAI

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dilembaga kami dari tanggal 13 Januari sampai dengan 07 Februari 2021 dengan judul penelitian " **Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Materi Thaharah Masa Pandemi Covid-19 di MTsS Darul Hikmah**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya

Mengetahui
 Bondowoso, 08 Februari 2021
 Kepala MTsS Darul Hikmah

Andrik Iriyanto, S.Pd.I

*Lampiran 7 (Jurnal Kegiatan Penelitian)***PROFIL /KEADAAN MADRASAH**

| | | | |
|---------------------------|---------------------------------------|---------|-----------------|
| Nama Madrasah | : Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah | | |
| N.S.M | : 121235110124 | | |
| NPSN | : 69853364 | | |
| Alamat Madrasah Bondowoso | : Jl. Tamanan Koncer Kidul Tenggarang | | |
| Desa | : Koncer Kidul | | |
| Kecamatan | : Tenggarang | | |
| Kabupaten | : Bondowoso | | |
| Provinsi | : Jawa Timur | | |
| Kode pos | : 68281 | | |
| Email | : darulhikmah71@yahoo.com | | |
| Status Madrasah | : Swasta | | |
| Akreditasi | : C | | |
| Surat keputusan/Sk | : 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018 | | |
| Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi | : Pukul | : 07.00 – 14.45 |
| NPWP | : 75.329.487.5-656.000 | | |
| Tahun Berdiri | : 2012 | | |
| Tahun Perubahan | : 2013 | | |
| Nama Ketua Yayasan | : Dr. KH. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I | | |
| Pendidikan Terakhir | : S3 | | |
| Status Bangunan Madrasah | : Milik Sendiri | | |
| ➤ Luas Tanah | : 3.500 M ² | | |
| ➤ Luas Bangunan | : 126 M ² | | |
| ➤ Tingkat Bangunan | : 1 (Satu) Lantai | | |
| Organisani Penyelenggara | : Yayasan Darul Hikmah | | |
| Nomor Tlp/HP Kepala | : 085 232 247 945 | | |

Lmpiran 8 (RPPD MTs Darul Hikmah)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

(RPPD) 1

Madrasah : MTs Darul Hikmah

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi Pokok : Thaharah (Bersuci)

Alokasi Waktu : 2 x 20 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu menjelaskan

- Pengertian thaharah, najis,dan hadats
- Cara bersuci
- Fungsi thaharah dalam kehidupan

B. Persiapan Pembelajaran Moda Daring (WA)

- ❖ Guru mengaktifkan aplikasi WA
- ❖ Peserta didik juga mengaktifkan aplikasi WA
- ❖ Guru memastikan semua peserta didik telah join atau bergabung di Grup WA
- ❖ Guru mengirim materi atau bahan ajar beserta penugasan atau Quis atau lainnya bisa dalam bentuk foto materi yang difotkan terkaait materi ajar ke
- ❖ Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik kapan waktu penyelesaian dan penyerahan tugas.
- ❖ Guru memantau aktivitas kegiatan kelompok melalui Grup WA dengan memanfaatkan kolom komentar yang ada Grup WA
- ❖ Tugas atau bentuk lainnya setelah selesai dikerjakan diserahkan ke guru dengan cara mengirim pada Japri atau WA group bersangkutan.
- ❖ Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan nilai bisa dalam bentuk Kuantitatif atau kualitatif, kemudian mengirim pada japri masing-masing perwakilan peserta didik

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan Salam, sapa, presensi dan do'a
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

➤ Apersepsi dan motivasi peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan (PPK) terlebih di masa covid-19

2. Kegiatan Inti

➤ Guru menayangkan gambar/vidio tentang lingkungan dan dampaknya terhadap aktivitas bersuci atau beribadah melalui WA

➤ Peserta didik diminta menggali dan mencatat permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dari berbagai sumber berdasarkan tayangan gambar/vidio melalui WA Grup

➤ Guru meminta setiap peserta didik mengerjakan dan berdiskusi untuk menganalisis informasi yang didapatkan dari berbagai sumber tentang Covid 19 dikaitkan dengan konsep kebersihan diri dan lingkungan serta peran dan perilaku manusia terhadap media yang digunakan untuk bersuci atau Taharah

➤ Setiap peserta didik mengirim hasil kerja secara individu kepada japri Whatsaap guru yang bersangkutan.

4. Penutup

➤ Memberikan ungkapan-ungkapan sanjungan dan apresiasi kepada peserta didik yang telah menunjukkan peningkatan sikap kerjasama dan peduli terhadap kebersihan diri dan Lingkungan

➤ Mengucapkan salam dan mengingatkan peserta didik untuk selalu menggunakan masker dan cuci tangan

D. Penilaian

a. Penilaian Sikap (Sosial dan Religi)

➤ Teknik/Bentuk Penilaian :
Pengamatan/Observasi b. Penilaian
Pengetahuan

➤ Teknik/Bentuk Penilaian : Tes
Tertulis/Penugasan c. Penilaian

Keterampilan

➤ Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
➤ Bentuk Penilaian : Lembar Unjuk Kerja

Mengetahui
Kepala Madrasah

Bondowoso, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

ANDRIK IRIYANTO S.Pd
NIP.196911091998032001

FARIDA YASIN S.Pd
NIP. 197204042007102004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
(RPPD) 2**

Madrasah : MTs Darul Hikmah

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : VII/ Ganjil

Materi Pokok : Thaharah (Bersuci)

Alokasi Waktu : 2 x 20 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran ini peserta didik dapat Meyakini air dan benda-benda lain yang dapat digunakan untuk bersuci sebagai anugrah dan membiasakan diri berperilaku hidup bersih serta memahami dan mendemonstrasikan penggunaan alat-alat bersuci dari hadats dan najis

B. Persiapan Pembelajaran Moda Daring (WA)

- ❖ Guru mengaktifkan aplikasi WA
- ❖ Peserta didik juga mengaktifkan aplikasi WA
- ❖ Guru memastikan semua peserta didik telah join atau bergabung di Grup WA
- ❖ Guru mengirim materi atau bahan ajar beserta penugasan atau Quis atau lainnya bisa dalam bentuk foto materi yang difotokan terkait materi ajar
- ❖ Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik kapan waktu penyelesaian dan penyerahan tugas.
- ❖ Guru memantau aktivitas kegiatan kelompok melalui Grup WA dengan memanfaatkan kolom komentar yang ada Grup WA
- ❖ Tugas atau bentuk lainnya setelah selesai dikerjakan diserahkan ke guru dengan cara mengirim pada Japri atau WA group guru yang bersangkutan.
- ❖ Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan nilai bisa dalam bentuk Kuantitatif atau kualitatif, kemudian mengirim pada japri masing-masing perwakilan peserta didik

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan Salam, sapa, presensi dan do'a melalui WA grup
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada grup WA
- Apersepsi dan motivasi peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan (PPK) kepada peserta didik melalui grup WA

2. Kegiatan Inti

- Guru menayangkan gambar/vidio tentang benda-benda yang dapat digunakan untuk bersuci serta cara penggunaannya melalui WA
- Peserta didik diminta menanggapi gambar atau video tersebut jika ada yang kurang dipahami melalui WA Grup
- Guru meminta setiap peserta didik mengerjakan dan berdiskusi untuk menganalisis informasi yang didapatkan dari berbagai sumber tentang Covid 19 dikaitkan dengan cara membersihkan diri dari hadst besar dan kecil berdasarkan islam dan lingkungan serta peran dan perilaku manusia terhadap media yang digunakan untuk bersuci atau Taharah
- Setiap individu mengirim hasil presentasi cara bersuci dengan benda yang telah ditentukan pada media Whatsapp grup guru yang bersangkutan

3. Penutup

- Memberikan ungkapan-ungkapan sanjungan dan apresiasi kepada peserta didik yang telah menunjukkan peningkatan sikap kerjasama dan peduli terhadap kebersihan diri dan Lingkungan
- Mengingatkan kembali peserta didik untuk menjaga dan kesehatan selama covid-19
- Mengucapkan salam

D. Penilaian

a. Penilaian Sikap (Sosial dan Religi)

- Teknik/Bentuk Penilaian :
Pengamatan/Observasi

b. Penilaian Pengetahuan

- Teknik/Bentuk Penilaian : Tes
Tertulis/Penugasan

c. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- Bentuk Penilaian : Lembar Unjuk Kerja

Mengetahui
Kepala Madrasah

Bondowoso, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

ANDRIK IRIYANTO S.Pd
NIP.196911091998032001

FARIDA YASIN S.Pd
NIP. 197204042007102004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
(RPPD) 3**

Madrasah : MTs Darul Hikmah

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : VII/ Ganjil

Materi Pokok : Thaharah (Bersuci)

Alokasi Waktu : 2 x 20 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

Mengetahui fungsi bersuci atau Thara sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar kita dapat terhindari dari berbagai penyakit dan berada pada kehidupan yang sehat.

B. Persiapan Pembelajaran Moda Daring (WA)

- ❖ Guru mengaktifkan aplikasi WA
- ❖ Peserta didik juga mengaktifkan aplikasi WA
- ❖ Guru memastikan semua peserta didik telah join atau bergabung di Grup WA
- ❖ Guru mengirim materi atau bahan ajar besertapenugasan atau Quis atau lainnya bisa dalam bentuk foto materi yang difotokan terkait materi ajar
- ❖ Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik kapan waktu penyelesaian dan penyerahan tugas.
- ❖ Guru memantau aktivitas kegiatan kelompok melalui Grup WA dengan memanfaatkan kolom komentar yang ada Grup WA
- ❖ Tugas atau bentuk lainya setelah selesai dikerjakan diserahkan ke guru dengan cara mengirim pada Japri atau WA grup guru yang bersangkutan.
- ❖ Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan nilai bisa dalam bentuk Kuantitatif atau kualitatif, kemudian mengirim pada japri masing-masing perwakilan peserta didik

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan Salam, sapa, presensi dan do'a melalui WA grup
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada grup WA
- Apersepsi dan motivasi peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan (PPK) kepada peserta didik melalui grup WA

2. Kegiatan Inti

- Guru mengirimkan materi serta gambar tentang hidup bersih dilingkungan sekitar dan pada diri kita
- Peserta didik diminta membaca materi tersebut untuk ditanyakan jika ada yang kurang dipahami melalui WA Grup
- Guru meminta setiap peserta didik menuliskan hal-hal apa saja yang mereka rasakan jika selalu bersuci atau melakukan tharah bagi kehidupan sehari-hari
- Setiap individu mengirim tugas tentang fungsi bersuci dengan dalam kehidupan sehari-hari pada japrit Whatsapp guru yang bersangkutan

3. Penutup

- Memberikan ungkapan-ungkapan sanjungan dan apresiasi kepada peserta didik yang telah menunjukkan peningkatan sikap kerjasama dan peduli terhadap kebersihan diri dan Lingkungan kepada peserta didik melalui grup whatsapp.
- Mengingatkan kembali peserta didik untuk menjaga dan kesehatan selama covid-19
- Mengucapkan salam

D. Penilaian

a. Penilaian Sikap (Sosial dan Religi)

- Teknik/Bentuk Penilaian :

Pengamatan/Observasi

b. Penilaian Pengetahuan

- Teknik/Bentuk Penilaian : Tes

Tertulis/Penugasan

c. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- Bentuk Penilaian : Lembar Unjuk Kerja

Mengetahui
Kepala Madrasah

Bondowoso, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

ANDRIK IRIYANTO S.Pd
NIP.196911091998032001

FARIDA YASIN S.Pd
NIP. 197204042007102004

*Lampiran 9 Dokumentasi***Dokumentasi**

(Proses pembelajaran disaat luring berlangsung)



(Dokumentasi pada saat peneliti melakukan penelitian di MTs Darul Hikmah bersama Ibu Farida Yasin selaku guru fikih dn perwailan Kepala Madrasah Ibu Hakimah)



(Instrumen penelitian yang ditanyakan terhadap Kepala Madrasah, Guru Fiqih, dan juga perwakilan peserta didik/siswi kelas VII di MTs Darul Hikmah)



Lampiran 10 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Daftar Pertanyaan Kepada Kepala Madrasah :

1. Bagaimana Pembelajaran pada rumpun mata pelajaran PAI di MTs Darul Hikmah pada saat pandemi covid 19 ?
2. Bagaimana Pembelajaran fikih di MTs Darul Hikmah pada saat pandemi covid-19 ?
3. Apakah semua guru mata pelajaran fikih menggunakan strategi mengajar yang variatif saat pandemi ?
4. Berapa jam per-Minggu mata pelajaran fikih diajarkan saat pandemi ?
5. Apakah nilai pelajaran fikih telah mencapai KKM secara keseluruhan ?

Daftar pertanyaan kepada Guru Mata Pelajaran Fikih

1. Bagaimana pembelajaran fikih pada saat pandemi apakah telah efektif ?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran matapelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid 19 di MTs Darul Hikmah tahun pelajaran 2020/2021 ?
3. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran mata pelajaran fikih materi taharah masa pandemi covid 19 di MTs Darul Hikmah tahun pelajaran 2020/2021 ?
4. Apakah ada kendala dalam mengajarkan materi pelajaran fikih saat pandemi ?
5. Bagaimana anda mengatasi kendala dalam pembelajaran tersebut ?
6. Strategi apa saja yang digunakan untuk mengajarkan materi taharah pada saat pandemi ?
7. Apakah strategi tersebut telah sesuai dan dapat mencapai tujuan pembelajaran ?
8. Bagaimana kondisi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi yang variatif ?
9. Apakah RPP yang digunakan telah tercapai dalam materi taharah ?
10. Apakah setelah pembelajaran selesai peserta didik mampu menerapkan materi pelajaran dalam kebiasaannya ?
11. Apa saja strategi pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengajarkan materi taharah pada saat pandemi?
12. Apakah waktu untuk mengajarkan materi taharah pada saat pandemi cukup dalam 1X pertemuan ?

13. Apakah nilai pelajaran fikih terutama pada materi taharah saat pandemi telah mencapai KKM ?

Daftar Pertanyaan untuk peserta didik/siswi kelas VII

1. Bagaimana kamu melaksanakan pembelajaran dari rumah/ pondok ?
2. Pada saat pandemi covid 19 strategi apa yang di terima peserta didik pada saat menerima pembelajaran khususnya pelajaran fikih materi taharah ?
3. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru dalam pembelajaran selama belajar dirumah/di pondok ?
4. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran yang kalian peroleh dari guru selama pandemi khususnya pembelajaran fikih mteri taharah ?
5. Tugas yang di berikan oleh guru setelah di kerjakan , di serahkan terhadap guru langsung atau hanya sebatas mengerjakan tanpa ada tindakan lebih lanjut ?
6. Apa kendala pembelajaran selama pandemi khususnya pada pelajaran fikih materi taharah ?
7. Bagaimana tindak lanjut guru menyelesaikan / mengatasi hambatan/kendala tersebut ?



*Lampiran 11 (Biodata Penulis)***BIODATA PENULIS**

Nama : Hikmatul masruroh
 TTL : Bondowoso, 12 Oktober 1999
 NIM : T20171360
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember
 Alamat : Jl. Raya tamanan, Gudang seng, Koncer kidul, Kecamatan
 Tenggarang, Kabupaten Bondowoso.

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi : 2003-2004
2. SDN Koncer 01 : 2004-2009
3. SMPN 01 Jambesari Darussolah : 2009-2015
4. SMAN 03 Bondowoso : 2015-2017
5. Institut Agama Islam Negeri Jember : 2017-2021

Pengalaman Organisasi :

1. Wakil ketua osis SMPN 01 Jambesari DS
2. Anggota Pramuka SMAN 3 Bondowoso
3. PMII IAIN Jember
4. Sekretaris Bidang Keilmuwan IKMPB IAIN Jember